PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA PGRI 1 PATI TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

PERPUSTAKAAN
UNNES

Oleh
Ardha Harya Kusuma
NIM 7101408205

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 31 Agustus 2013

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Marimin, M. Pd	Drs. Partono, M. Pd
NIP.195202281980031003	NIP. 195604271982031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M. Pd
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 17 September 2013

Penguji Utama

Nina Oktarina, S.Pd, M. Pd.
NIP. 19781007200312202

Anggota I

Drs. Marimin, M. Pd.
NIP.195202281980031003

Anggota II

Drs. Partono, M. Pd.
NIP. 195604271982031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat serta temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain.

Semarang, 31 Agustus 2013

Ardha Harya Kusuma
NIM.7101408205

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Kehidupan kita hari ini adalah hasil dari cara berfikir kita kemarin. Kehidupan besok akan ditentukan oleh apa yang kita pikirkan hari ini (Maxwell,2004:26).

Persembahan:

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta, sebagai sembah bakti ananda.
2. Teman-teman PAP angkatan 2008 dan Almamaterku.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul **"PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA PGRI 1 PATI TAHUN AJARAN 2012/2013".**

Dalam penilisan skipsi ini, penulis menyadari bahwa skipsi ini masih jauh dari sempurna sehingga terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan dorongan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini , kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M. Hum Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. S. Martono, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Nanik Suryani, M. Pd Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah membimbing selama perkuliahan.

4. Drs. Marimin, M. Pd Pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skipsi ini dengan baik.
5. Drs. Partono, M. Pd Pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skipsi ini dengan baik.
6. Anggoro, S. Pd wakil kepala sekolah yang telah banyak membantu dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kuntari, S. Pd Guru mata pelajaran ekonomi yang telah memberikan kesempatan mengadakan penelitian dan pengambilan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi, bantuan dan masukan sehingga selesainya skripsi ini.

Tiada yang dapat penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah membantu hanya doa dan ucapan terima kasih yang dapat penulis berikan. Semoga segala kebaikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Semarang, 31 Agustus 201

Penulis

SARI

Ardha Harya Kusuma. 2013. "*Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA PGRI 1 Pati Tahun Ajaran 20012/2013*". Pembimbing I. Drs. Marimin, M.Pd, Pembimbing II. Drs. Partono, M.Pd. Jumlah halaman 95.

Kata Kunci : Kepemimpinan Guru, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kepemimpinan guru dan disiplin belajar. Kenyataannya masih terdapat siswa yang nilainya dibawah KKM pada mata pelajaran ekonomi yang diperkirakan dipengaruhi oleh kepemimpinan guru dan disiplin belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) adanya pengaruh kepemimpina guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, (2) adanya pengaruh kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar siswa, dan (3) adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati berjumlah 141 siswa dari 3 kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample penelitian ini adalah dengan menggunakan *proporsioanl random sampling.* Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 104 siswa yang akan digunakan sebagai sample penelitian. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: **Y= 34,136+0,253X1+0,239X2**. Uji F diperoleh F_{hitung} = 80,823, sehingga H_1 diterima. Secara parsial (uji t) kepemimpinan guru (X_1) diperoleh t_{hitung} = 2,888, sehingga H_2 diterima. Variabel disiplin belajar (X_2) diperoleh t_{hitung}=2,785, sehingga H_3 diterima. Secara simultan (R^2) kepemimpinan guru dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 60,8% sedangkan sisanya sebesar 39,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Simpulan penelitian ini adalah kepemimpinan guru dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Saran penelitian ini adalah perlu adanya variasi penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang metode pembelajaran yang digunakan guru agar siswa tidak merasa bosan dan memberikan sanksi bagi siswa yang tidak mentaati tata tertib di sekolah agar siswa lebih disiplin dalam belajar dan lebih mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah.

ABSTRACT

Ardha Harya Kusuma. 2013. "*The Effect of Teacher Leadership and Discipline Learning Against Learning Achievement of Economic Subjects High School Students XI Class 1 Starch PGRI School Year 20012/2013*". Final Project. Department of Economics Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor I. Drs. Marimin, M.Pd, Advisor II. Drs. Partono, M.Pd.95 pages.

Keywords: Teacher Leadership ,Discipline Learning , Learning Achievement

In an educational institution, academic achievement is an important indicator to measure the success of the learning process. The level of achievement is influenced by several factors such as teacher leadership and discipline to learn. In fact there are students whose value is below the KKM on economic subjects are expected to be influenced by teacher leadership and discipline to learn.

The purpose of this study was to determine: (1) the influence of teachers and discipline kepemimpina learning on student achievement, (2) the influence of teacher leadership on student achievement, and (3) the influence of the discipline of learning on student achievement. The study population was a student of class XI IPS SMA PGRI 1 Starch totaling 141 students from 3 classes. The technique used in this study is sampling using random sampling proporsioanl. To determine the number of samples to be taken in this study, researchers used Slovin formula to obtain 104 students that will be used as the study sample. Data collection techniques used in this study is the method of data collection using questionnaires and documentation. Analysis of data using multiple regression analysis and descriptive analysis of the percentage.

The results showed that the multiple linear regression equation: Y = 34.136 +0.253 X1 +0.239 X2. F test obtained F value = 80.823, so that H1 is accepted. Partial (t test) teacher leadership (X1) obtained t = 2.888, so that H2 is accepted. Learn discipline variables (X2) obtained t = 2.785, so H3 is accepted. Simultaneously (R2) to learn leadership and discipline teachers affect student achievement by 60.8% while the rest of 39.2% influenced by other factors that are not revealed in this study. Conclusion of this study is to learn leadership and discipline teachers affect student achievement either simultaneously or partially. Suggestion of this research is the need for variation in the use of media as a learning support teacher learning methods are used so that students do not get bored and give sanction for students who do not obey rules at school so that students are more disciplined in study and obey the rules that apply in school.

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

SARI..... viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Penelitian 9

1.4 Manfaat Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI 12

2.1 Tinjauan Tentang Prestasi Belajar 12

2.2 Tinjauan Tentang Kepemimpinan Guru..... 17

2.3 Tinjauan Tentang Disiplin Belajar 29

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan 36

2.5 Kerangka Berpikir..... 37

2.6 Hipotesis Penelitian..... 39

BAB III METODE PENELITIAN 41

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 41

3.1.1 Populasi Penelitian 41

3.1.2 Sampel Penelitian 41

3.1.3 Variabel Penelitian 44

3.2 Metode Pengumpulan Data 46

3.3 Uji Instrumen Penelitian 47

3.4 Metode Analisis Data..... 50

3.5 Uji Asumsi Klasik..... 52

3.6 Uji Hipotesis 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57

4.1 Hasil Penelitian 57

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian..... 57

4.1.2 Uji Asumsi Klasik..... 69

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda 73

4.1.4 Uji Hipotesis 75

4.2 Pembahasan 79

4.2.1 Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar 79

4.2.2 Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Belajar 81

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

4.2.3 Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar 86

BAB V PENUTUP 90

5.1 Simpulan 90

5.2 Saran 91

DAFTAR PUSTAKA 93

LAMPIRAN 96

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel Hal.

1.1 Prestasi Belajar Siswa 4

3.1 Populasi Penelitian..... 41

3.2 Cluster Sampling 44

3.3 Variabel Penelitian..... 45

3.4 Nilai Hasil Uji Validitas Instrumen 49

3.5 Kriteria Deskripsi Persentase..... 51

4.1 Kategori Tentang Variabel Kepemimpinan Guru..... 57

4.2 Kategori Tentang Indikator Keterampilan Berkomunikasi 59

4.3 Kategori Tentang Indikator Keterampilan Mengajar 59

4.4 Kategori Tentang Indikator Kemampuan Relasi Insani 60

4.5 Kategori Tentang Indikator Obyektifitas..... 61

4.6 Kategeri Tentang Indikator Ketegasan Dalam Mengambil Keputusan 62

4.7 Kategori Tentang indikator Penguasaan teknis 62

4.8 Kategori Tentang Indikator Kecakapan Manajerial 63

4.9 Kategori Tentang Variabel Disiplin Belajar 64

4.10 Kategori Tentang Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah 65

4.11 Kategori Tentang Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di sekolah..... 66

4.12 Kategori Tentang Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas Pelajaran..... 67

4.13 Kategori Tentang Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah 67

4.14 Kategori Tentang Prestasi Belajar 68

4.15 Hasil Uji Normalitas 69

4.16 Hasil Uji Coba Multikolinearitas 72

4.17 Anaalisis Regresi Linear Berganda 74

4.18 Hasil Analisis Uji Simultan 75

4.19 Hasil Analisis Uji Parsial 75

4.20 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan 77

4.21 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial 78

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Gambar Hal.

2.1. Kerangka Berpikir 39

4.1. Distribusi Jawaban Tentang Variabel Kepemimpinan Guru 58

4.2. Distribusi Jawaban Tentang Variabel Disiplin Belajar 65

4.3. Grafik Normal P-Plot 70

4.4. Scatter Plot 72

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hal.

1. Surat Permohonan Angket Penelitian 96
2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen 97
3. Angket Penelitian 98
4. Tabulasi Hasil Penelitian 103
5. Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Guru (X1) 105
6. Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar (X2) 107
7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Guru dan Variabel Disiplin Belajar 109
8. Tabulasi data Deskriptif Persentase 111
9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel 112
10. Analisis Regresi Berganda 115
11. Uji Asumsi Klasik 119
12. Daftar Nilai Siswa 121
13. Surat Ijin Penelitian 124
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bidang yang menarik untuk selalu dibincangkan dari waktu kewaktu. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan di Indonesia, pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan bangsa. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Rendahnya kualitas sumber daya manusia juga akan menjadi batu sandungan dalam era globalisasi, karena era globalisasi merupakan era persaingan mutu. Jika bangsa Indonesia ingin berkiprah dalam percaturan global, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, spiritual, kreativitas, moral, maupun tanggung jawab. "Pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental" (Hasbullah, 2005:1).

Masyarakat umum dan kalangan pendidikan khususnya bersama-sama mengembangkan pendidikan secara menyeluruh agar apa yang menjadi tujuan nasional dan harapan bangsa dapat terwujud. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai salah satu jenjang pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dalam lembaga pendidikan khususnya di sekolah-sekolah, proses belajar memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di jenjang SMA. Dalam proses belajar khususnya ekonomi terkadang timbul masalah-masalah yang memberatkan siswa, karena materi ekonomi sebagian membutuhkan konsentrasi yang tinggi dan ketelitian, serta latihan-latihan tidak hanya membaca dan menghafal saja selain itu juga terdapat hitung-hitungan sehingga siswa dapat memahami materi yang dipelajari sehingga ekonomi sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit.

Guru mempunyai peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut (Slameto, 2010:97) tugas guru adalah:

> Seorang guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Selain itu guru juga membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Guru tidak sebatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Guru harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa

> sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan yang ingin dicapai.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran menurut (Slameto, 2010:54). Faktor tersebut adalah:

> Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kesiapan, kematangan). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kompetensi guru, kurikulum, cara belajar), faktor masyarakat.

"Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya" (Slameto, 2010:2). Dalam proses belajar mengajar salah satu yang menjadi tolak ukur adalah prestasi belajar.

"Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah yang dibuktikan atau ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya" (Tu'u, 2004:75). Dengan memperhatikan prestasi belajar maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa nilai ekonomi semester 1 siswa kelas XI IPS SMA

PGRI 1 Pati tahun ajaran 2012/2013 dikatakan masih kurang optimal. Masih banyak terdapat siswa yang belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar (SKB) yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tersebut diperoleh dari nilai ulangan akhir semester satu pada mata pelajaran ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1

Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati

Kelas	Nilai Rata-Rata Kelas	Nilai di bawah 75	Prosentase	Nilai di atas 75	Prosentase	Jumlah siswa
XI IPS 1	63,5	37 siswa	86,05 %	11 siswa	13,95 %	48 siswa
XI IPS 2	63	37 siswa	92,50 %	10 siswa	7,50 %	47 siswa
XI IPS 3	64,7	32 siswa	76,19 %	14 siswa	23,81 %	46 siswa
Jumlah		106 siswa		35 siswa		141 siswa

Sumber: Dokumen Guru Ekonomi SMA PGRI 1 Pati, 2012.

Dari tabel diatas menunjukkan nilai ujian akhir semester ganjil tahun 2012/2013 mata pelajaran ekonomi dari 141 siswa, masih terdapat 106 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Keadaan tersebut menunjukan bahwa prestasi mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati masih terlalu rendah, karena siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar mencapai 84,80 % dari 141 siswa. Banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar merupakan indikator kurang berhasilnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Dengan melihat fenomena yang demikian, maka perlu pengkajian lebih lanjut terhadap persepsi siswa mengenai pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dalam proses belajar harus diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan

baik atau mempunyai motivasi untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

Tinggi rendahnya prestasi belajar diduga ditentukan oleh faktor kepemimpinan guru. Kepemimpinan guru yang baik dapat mendorong siswa meningkatkan prestasi belajar. Menurut Sondang P. Siagian dalam Moch Idochi Anwar (1988:77)

> kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin untuk memimpin yang terdiri dari mengarahkan, membimbing dan mempengaruhi sesuatu prilaku orang yang dipimpin untuk berfikir dan bertindak sedemikian rupa melalui prilaku yang positif guna mencapai tujuan. Seorang pemimpin sebaiknya mempunyai kemampuan dalam memimpin yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan.

Muslich menyatakan bahwa "kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran" (Muslich, 2007:8). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak luput dari peran penting kepemimpinan guru. Guru adalah ujung tombak dalam pembelajaran bagi siswa. Dikatakan ujung tombak karena dipundak gurulah keberhasilan pembelajaran dipertaruhkan. Dan hanya guru berdedikasih yang mau terbuka terhadap perubahan dan pembaharuan demi keberhasilan siswanya.

PERPUSTAKAAN UNNES

"Aspek kepemimpinan guru dalam pembelajaran di kelas sangat penting karena dengan kemampuan memimpin yang tinggi guru tidak hanya mampu mempengaruhi para siswanya untuk belajar materi-materi ajar dengan baik melainkan mempengaruhi juga sikap dan perilaku mereka baik di sekolah maupun di luar sekolah" (Saomah, 2010:32). Guru yang mengapu mata pelajaran ekonomi juga sangat kompeten karena rata-rata mereka merupakan lulusan Sarjana (Strata 1) dan ada yang sudah mengikuti sertifikasi, jadi tidak diragukan lagi guru mata diklat ekonomi dapat memimpin kelas dengan baik.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilaksanakan dengan mengadakan observasi langsung di SMA PGRI 1 pati diperoleh informasi bahwa guru dalam melaksanakan tugasnya ada yang memiliki kinerja baik dimana dalam menjalankan tugasnya dilandasi oleh kedisiplinan,dan cara memimpin dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik, namun ada juga yang masih perlu ditingkatkan kedisiplinannya dan cara memimpin kelas yang terkesan apa adanya. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa hal seperti keterlambatan masuk ruang kelas, kurangnya penyampaian materi pembelajaran, guru terkesan kaku dalam mengelola kelas dan berkomunikasi dengan siswa, sehingga guru kurang mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan dan siswa tidak memperdulikan guru tetapi cenderung berbicara sendiri dengan teman sebangkunya.

Disiplin merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. (Tu'u, 2004:193) "menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik". Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik. Hal itu terjadi karena siswa tersebut kurang tertib dan teratur dalam belajar.

Kedisiplinan belajar erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga belajar. Kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar individu, pengaruh dari dalam individu misalnya: kebiasaan melamun, sifat bermalas-malasan, keengganan memusatkan pelajaran, dan lain sebagainya. Sedangkan pengaruh dari luar individu misalnya: suasana di sekolah, suasana di rumah, ketersediaan waktu, dan lain sebagainya. Untuk mewujudkan kedisiplinan belajar perlu diadakan pembinaan pribadi siswa di sekolah.

Ketidak disiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran sangat terlihat khususnya pada saat dilakukan proses belajar. Siswa cenderung melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari, bahkan siswa ada yang berbicara dengan teman yang lain dan siswa datang ke sekolah sekedar presensi,

setelah jam pelajaran dimulai siswa tidak segera masuk ke kelas, pada saat jam pelajaran kosong siswa sering gaduh dan meninggalkan kelas pergi ke kantin, siswa belajar jika ada ulangan saja, siswa kadang mencontek pada saat ulangan dan siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah. Disamping itu, prestasi belajar siswa juga belum memuaskan.

Perilaku siswa yang demikian disebabkan karena kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar, siswa kurang dapat mengarahkan dan mengendalikan perilakunya sehingga menunjukkan perilaku yang menyimpang dari kegiatan belajar. Hal ini berarti dalam diri siswa tersebut disiplin belajarnya masih kurang karena siswa yang disiplin dalam belajar akan mampu mengarahkan diri dan mengendalikan perilakunya sehingga menunjukkan keteraturannya dalam kegiatan belajar, siswa belajar secara terprogram. Tingkat kedisiplinan belajar siswanya masih rendah, yang dapat dilihat dari data yang ada seperti hasil yang diperoleh dari nilai ulangan harian dan beberapa data dari BK tentang kedisiplinan para siswa, ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib, tidak mengerjakan tugas, belajar jika akan menghadapi tes dan berpengaruh pada prestasi yang kurang dari hasil yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati Tahun Ajaran 2012/2013".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1.2.1 Adakah pengaruh kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 pati?

1.2.2 Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 pati?

1.2.3 Adakah pengaruh antara kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 pati?

1.2.4 Seberapa besar pengaruh kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 pati?

1.3 Tujuan penelitian

Setiap kegiatan terutama kegiatan ilmiah pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 pati.

1.3.2 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 pati.

1.3.3 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Pati.

1.3.4 Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 pati.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

1. Bagi Pembaca

   Menambah pengetahuan pembaca tentang dunia pendidikan dan menambah pengetahuan tentang pengaruh antara kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar

2. Bagi peneliti

   Untuk menambah ilmu pengetahuan atau pengalaman melakukan kegiatan penelitian dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu menumbuhkan disiplin belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Bagi guru

Untuk lebih memberhatikan bagaimana cara memimpin kelas yang baik sehingga dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi dan informasi yang bermanfaat untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berorientasi pada masa depan, utamanya pada peningkatan prestasi belajar.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Prestasi Belajar

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.”Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru” (Tu`u, 2004:75).

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf.

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai

dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. "Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar" (Tu`u, 2004: 81).

Menurut Merson U. Sangalang yang dikutip oleh (Tu'u, 2004:78) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, antara lain:

1. Faktor kecerdasan.
   Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain yang ada pada dirinya.
2. Faktor bakat.
   Bakat-bakat yang dimiliki siswa apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.
3. Faktor minat dan perhatian.
   Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu. Apabila siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.
4. Faktor motif.
   Motif selalu selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar, siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal ini akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.
5. Faktor cara belajar.
   Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efektif.

6. Faktor lingkungan keluarga.
   Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif member pengaruh pada prestasi siswa. Terutama dalam hal mendorong, member semangat, dan memberi teladan yang baik kepada anaknya.
7. Faktor sekolah.
   Sekolah merupakan faktor pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem, dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etika, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan.

Pencapaian prestasi belajar yang baik tidak hanya diperoleh dari tingkat kecerdasan siswa saja, tetapi juga didukung oleh lingkungan keluarga dan sekolah dimana guru dan alat belajar dijadikan sebagai sumber belajar bagi kelancaran proses belajar mengajar.

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. "Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar" (Tu`u, 2004: 81).

Sedangkan Syah secara global menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi tiga macam, yaitu

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang

> digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pelajaran.
> (Syah, 1999:144)

Jadi, keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.

Masyarakat kita sekarang ini pada satu sisi adalah masyarakat pertanian, pada sisi lain sudah memasuki era globalisasi yang terdiri dari era industri, teknologi dan informasi. Perubahan kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya berlangsung cepat. Perubahan cepat ini membawa dampak besar bagi kehidupan masyarakat baik positif maupun negatif.

Pola kehidupan positif adalah melihat perubahan itu sebagai sesuatu yang harus diterima dan dihadapi. Di dalamnya ada hal-hal yang dapat dianggap sebagai sesuatu yang baik, memberi kemudahan dan kenyamanan serta peningkatan martabat hidup manusia. Manusia juga melihat adanya tantangan dan peluang bagi kemajuan hidup manusia. Oleh sebab itu, manusia membangun dan melengkapi diri dengan memperkuat keimanan, mental, budaya, disiplin, keterampilan dan pengetahuan.

Dengan demikian, manusia mampu bertahan dan menghadapi gelombang perubahan yang cepat tersebut.

Sementara pola kehidupan negatif adalah melihat perubahan itu sebagai ancaman yang membahayakan kehidupan. Menutupi diri terhadap perubahan akan tertinggal dan terbelakang. Pada sisi lain, tanpa membekali diri secara positif seperti di atas, manusia ikut arus dan menikmati perubahan yang terjadi. Akan tetapi, hal itu membawa dampak negatif dalam sikap dan perilaku serta kehampaan batiniahnya.

Oleh karena itu, para siswa pada masa sekarang ini, menghadapi begitu banyak ancaman dan tantangan. Prestasi yang dicapai dalam pembelajaran pun terhambat dan belum optimal.(Slameto, 2010: 54 – 71) ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar anak antara lain :

1. Faktor – faktor Intern
   a. Faktor jasmaniah meliputi faktor Kesehatan, faktor Cacat tubuh.
   b. Faktor psikologis meliputi faktor Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan.
   c. Faktor Kelelahan meliputi, Kelelahan jasmani,Kelelahan rohani (bersifat psikis) yaitu kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan kecenderungan membaringkan tubuh, kelelahan rohani terliahat dengan adanya kebosanan sehingga minat belajar kurang.
2. Faktor – faktor Ekstern
   a. Faktor keluarga meliputi, Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, Latar belakang kebudayaan.
   b. Faktor Sekolah meliputi, Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Standart pelajaran di atas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar, Tugas rumah.
   c. Faktor masyarakat mliputi, Kegiatan siswa dalam masyarakat, Mass media, Teman bergaul, Bentuk kehidupan masyarakat.

Dengan menjelaskan prestasi belajar di atas bisa mengetahui tentang bagaimana proses dari belajar mengajar yang merupakan suatu proses mendasar dalam pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar yang kurang optimal, hal itu kemungkinan disebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu untuk mengetahui faktor – faktor apa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

2.2 Kepemimpinan Guru

2.2.1 Konsep dasar kepemimpinan dalam proses pembelajaran

"Dalam proses pembelajaran diperlukan interaksi guru sebagai pemimpin pembelajaran dan siswa sebagai subjek belajar. Pemimpin adalah seseorang dengan sepenuh hati menciptakan suatu dunia yang didambakan orang-orang" (Wirjana, 2005:29). Menurut Sondang P. Siagian dalam Moch Idochi Anwar (1988:77) "kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin untuk memimpin yang terdiri dari mengarahkan, membimbing dan mempengaruhi sesuatu prilaku orang yang dipimpin untuk berfikir dan bertindak sedemikian rupa melalui prilaku yang positif guna mencapai tujuan".

"Guru adalah pemimpin resmi yang lebih daripada lainnya secara langsung diminta memimpin usaha sekolah pokok yaitu membantu anak didik untuk belajar, peranan kepemimpinan guru dalam perbaikan pengajaran meliputi lebih daripada kepemimpinan yang dilakukan di dalam kelas dengan anak didik " (Rachman, 1984;143). "Kepemimpinan guru (*teacher leadership*) mengandung makna bahwa guru bukanlah

sebagai seorang sosok individu yang hanya menyampaikan materi selayaknya seorang robot" (Sudarwan, 2005;55). "Kepemimpinan guru merupakan seorang guru yang tidak mendapatkan pengangkatan formal yuridis sebagai pemimpin, memiliki sejumlah kemampuan untuk memimpin suatu kelompok dalam proses pembelajaran guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan" (Winardi, 2000:38).

Muslich menyatakan bahwa "kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau membuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran" (Muslich, 2007:8). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak luput dari peran penting kepemimpinan guru. Guru adalah ujung tombak dalam pembelajaran bagi siswa. Dikatakan ujung tombak karena dipundak gurulah keberhasilan pembelajaran dipertaruhkan. Dan hanya guru berdedikasih yang mau terbuka terhadap perubahan dan pembaharuan demi keberhasilan siswanya.

Dari berbagai macam pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru adalah kemampuan yang dimiliki guru untuk memimpin siswa dalam proses pembelajaran guna tercapaianya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Soekarto Indrafachrudi (2006:3) kepemimpinan guru mempunyai fungsi yang dibagi atas dua macam:

1. Fungsi yang bertalian dengan tujuan yang akan dicapai
   Misalnya: pemimpin berfungsi memikirkan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai serta menjelaskan kepada anggota agar bekerjasama mencapai tujuan itu, pemimpin berfungsi memberi dorongan kepada peserta didik mengembangkan kreativitas, pemimpin memberi kepercayaan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing.
2. Fungsi yang bertalian dengan penciptaan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
   Misalnya: pemimpin berfungsi memupuk dan memelihara kebersamaan di dalam kelas, pemimpin berfungsi mengusahakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Cara-cara seorang dalam memimpin proses pembelajaran berbeda-beda. Menurut Soekarto Indrafachrudi (2006:17) berdasarkan cara pelaksanaannya ada empat tipe kepemimpinan dalam pembelajaran :

1. Kepemimpina otokratis
   Seorang pemimpin yang otokratis ingin memperlihatkan kekuasaannya dan ingin berkuasa. Sebagai seorang pemimpin dalam pembelajaran sebaiknya tidak mempunyai tipe kepemimpinan ini karena suasana di kelas menjadi tegang dan siswa tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan daya kreatifitasnya.
2. Kepemimpinan *pseudo*-demokratis
   Seseorang pemimpin yang bersifat *pseudo*-demokratis sering menggunakan topeng, ia pura-pura memperlihatkan sifat demokratis di dalam kepemimpinannya. Tingkah laku, bahasa yang dipakai dan sikapnya ingin memberi kesan bahwa ia adalah pemimpin pembelajaran yang baik tetapi sebenarnya hanya bermanipulasi sedemikian rupa sehingga kepala sekolah menjadi simpati dengan dia.
3. Kepemimpinan *laissez-faire*
   Pemimpin yang bersifat *laissez-faire* dalam memimpin pembelajaran tanpa ada rencana, hanya asal melaksanakan tugasnya sebagai guru yaitu menyampaikan materi tanpa ada perencanaan seperti pembuatan RPP, silabus.

4. Kepemimpinan demokratis
   Pemimpin yang bersifat demokratis lebih mengutamakan kepentingan siswanya. Pemimpin menghargai pendapat-pendapat yang disampaikan siswa atau orang yang dipimpin

dan memberi kesempatan kepada orang yang dipimpin untuk mengembangkan inisiatif dan daya kreatifitas.

Seorang pemimpin pembelajaran yang baik seharusnya mempunyai tipe demokratis sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya apabila diperlukan tipe kepemimpinan otokratis juga dapat digunakan ketika siswa sudah tidak dapat diajak musyawarah atau bersifat apatis, dengan demikian tipe kepemimpinan yang digunakan bervariasi sesuai dengan tuntutan atau kebutuhan sehingga apa yang dilakukan oleh guru benar-benar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hubungan antara pemimpin dengan orang yang dipimpin bukanlah hubungan satu arah tetapi senantiasa harus terdapat hubungan yang saling berinteraksi, karena seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi kelompoknya maka apabila hubungan itu hanya terjadi satu arah berarti pemimpin tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai pemimpin yang baik.

Menurut Wahyusumidjo Kepemimpinan guru adalah proses mempengaruhi tingkah laku siswa yang mengandung indikasi serangkaian tugas yang perlu dilaksanakan oleh seorang pemimpin Pembelajaran adalah:

1. Membangkitkan kepercayaan dan loyalitas siswa.
2. Mengkomunikasikan gagasan dengan siswa.
3. Dengan berbagai cara mempengaruhi siswa untuk belajar.

4. Seorang guru sebagai pemimpin adalah seorang yang dapat dikagumi dan dibanggakan oleh siswanya.
5. Mempertahankan keutuhan kelas.
6. Mengendalikan konflik internal yang terjadi di dalam kelas.

(Wahyusumidjo 2002 : 40)

2.2.2 Teori-Teori Kepemimpinan

Banyak orang telah melakukan penelitian dan studi tentang kepemimpinan dan hasilnya berupa macam-macam teori tentang kepemimpinan. Menurut Winardi (2000:61), teori-teori kepemimpinan diantaranya :

1. Teori perilaku
   Pendekatan ini terhadap kepemimpinan menyatakan bahwa kepemimpinan itu mempergunakan kekuasaan atau kemampuan (*power*) dan sumber *power* pemimpin itu berasal dari orang yang dipimpin atau kelompok.
2. Teori sifat
   Sifat-sifat pemimpin yang dapat dipergunakan untuk menerangkan dan meramalkan kesuksesan dalam memimpin diantaranya :
   a. Intelegensi
      Pada umumnya orang beranggapan bahwa pemimpin mempunyai tingkat intelegensi yang lebih tinggi daripada yang dipimpin.
   b. Energi
      Ciri pemimpin yang menonjol yaitu lebih energik dalam usaha mencapai tujuan dibandingkan dengan orang yang dipimpin.
   c. Kedewasaan emosional dan persuasive
      Pemimpin lebih matang dengan mempunyai emosi yang stabil dan mampu mempengaruhi bawahannya.
   d. Skill komunikatif
      Seorang pemimpin harus pandai berbicara, kemampuan untuk mengemukakan secara singkat pendapat-pendapatnya.
   e. Kepercayaan pada diri sendiri

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Seorang pemimpin mempunyai kepercayaan yang tinggi pada diri sendiri. Dia berkeyakinan bahwa dia dapat menghadapi semua keadaan.

f. Perseptif
Sifat ini berhubungan dengan kemampuan untuk mendalami ciri-ciri dan kelakuan orang yang dipimpinnya dan kemampuan untuk memproyeksikan diri sendiri ke dalam posisi orang lain.

g. Kreativitas
Pemimpin harus mampu memikirkan cara-cara baru, merintis jalan baru guna memecahkan sebuah masalah.

Teori ini menyatakan bahwa pemimpin adalah dilahirkan, ia membawa sifat-sifat yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin.

3. Teori Situasional
Seorang yang dijadikan pemimpin dalam situasi-situasi tertentu karena kelebihan ketrampilan dan kemampuan serta adanya sifat-sifat tertentu yang tampak padanya sehingga dapat memecahkan masalah kelompok. Seseorang dapat menjadi pemimpin yang baik apabila mempunyai fleksibilitas dalam kepemimpinan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berbeda-beda.

Seorang pemimpin yang baik seharusnya menggunakan teori situasional karena seorang pemimpin harus mempunyai fleksibilitas dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya dan dapat menyesuaikan diri dengan berbagai macam situasi yang sedang dihadapi.

2.2.3 Sifat-sifat Pemimpin

Ordway Tead dalam Kartini Kartono (1992: 37-40) mengemukakan sepuluh sifat pemimpin yaitu:

1. Energi jasmaniah dan mental
Hampir setiap pribadi pemimpin memiliki tenaga jasmani dan rohani yang luar biasa, yaitu mempunyai daya tahan, keuletan dan kekuatan. Kekuatan-kekuatan mental berupa semangat juang, motivasi kerja, disiplin, kesabaran, ketahanan batin dan kemampuan yang luar biasa untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.
2. Kesadaran
Ia memiliki keyakinan yang teguh akan kebenaran dan kegunaan dari semua perilaku yang dikerjakan, tahu persis

kemana arah yang akan dituju, serta pasti memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri maupun kelompoknya.

3. Antusiasme

   Pekerjaan yang dilakukan dan tujuan yang akan dicapai harus sehat, berarti, bernilai, memiliki harapan –harapan yang menyenangkan, memberikan sukses, dan akan menimbulkan semangat. Semua ini akan membangkitkan antusiasme, optimisme, dan semangat besar pada pribadi pemimpin maupun yang dipimpin.

4. Keramahan dan kecintaan

   Sebagai guru haruslah memiliki rasa kasih sayang, cinta, simpati yang tulus disertai dengan rela berkorban bagi peserta didiknya yang disayangi. Kasih sayang dan dedikasi seorang guru bisa menjadi tenaga penggerak yang positif untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang menyenangkan bagi semua pihak.

5. Integritas

   Guru sebagai pemimpin itu harus bersifat terbuka, merasa untuk bersatu, sejiwa dan seperasaan dengan anak didiknya, bahkan merasa senasib sepenanggungan dalam satu perjuangan yang sama. Karena itu dia bersedia memberikan pelayanan dan pengorbanan kepada para peserta didik, sedangkan peserta didik yang dituntun menjadi semakin percaya dan semakin menghormati guru.

6. Penguasaan teknis

   Setiap guru harus memiliki satu atau beberapa kemahiran teknis tertentu agar ia mempunyai kewibawaan dan kekuasaan untuk memimpin kelompoknya. Guru haruslah mempunyai kemahiran-kemahiran social untuk memimpin dan memberikan tuntutan yang tepat serta bijaksana, terutama teknik untuk mengkoordinasi tenaga manusia agar tercapai maksimal efektivitas kegiatan belajar mengajar.

7. Ketegasan dalam mengambil keputusan

   Pemimpin yang berhasil pasti dapat mengambil keputusan dengan tepat, tegas dan cepat, sebagai hasil kreatifitas dan pengalamannya. Guru mampu meyakinkan peserta didiknya akan kebenaran keputusannya agar peseta didiknya bersedia mendukung keputusan yang telah dipilihnya.

8. Kecerdasan

   Kecerdasan yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin itu merupakan kemampuan untuk melihat dan memahami dengan baik, mengerti sebab akibat kejadian, menemukan cara penyelesaiannya dalam waktu singkat.

9. Keterampilan mengajar

   Pemimpin yang baik adalah seorang guru pula, yang mampu menuntun, mendidik, mengarahkan, mendorong

(memotivasi) dengan menggerakkan peserta didiknya untuk berbuat sesuatu, diharapkan juga memberikan pembelajaran-pembelajaran setiap harinya.

10. Kepercayaan

    Keberhasilan pemimpin itu pada umumnya selalu didukung oleh kepercayaan peserta didiknya. Yaitu kepercayaan bahwa para peserta didiknya pasti dipengaruhi secara positif, dan diarahkan pada kaedah-kaedah yang benar. Ada kepercayaan bahwa pemimpin bersama-sama dengan anggota rela berjuang untuk mencapai tujuan tertentu

Selanjutnya Terry dalam Kartini Kartono (1992: 41-43) mengemukakan sepuluh sifat pemimpin yaitu:

1. Kekuatan

   Kekuatan badaniah dan rohaniah merupakan syarat pokok bagi pemimpin yang harus bekerja lama dan berat serta tidak teratur, dan ditengah-tengah situasi yang tidak menentu.

2. Stabilitas emosi

   Pemimpin yang haruslah memiliki emosi yang stabil. Artinya sebagai seorang pemimpin tidak mudah marah, tersinggung perasaan, menghormati martabat anggotanya, toleran terhadap kelemahan orang lain dan bisa memaafkan kesalahan-kesalahan yang tidak terlalu prinsipil. Semua itu diarahkan untuk mencapai lingkungan sosial yang rukun, damai, harmonis, dan menyenangkan.

3. Pengetahuan tentang relasi insani

   Salah satu tugas pokok pemimpin ialah memajukan dan mengembangkan semua bakat serta potensi anggota kelompoknya, untuk bisa bersama-sama maju dan mencapai keberhasilan. Karena pemimpin diharapkan mengetahui sifat, watak, dan perilaku anggota kelompoknya, agar bisa menilai kelebihan dan kelemahannya, yang disesuaikan dengan tugas-tugas yang diberikan pada masing-masing individu.

4. Kejujuran

   Pemimpin yang baik itu harus memiliki kejujuran yang tinggi, yaitu jujur pada diri sendiri dan orang lain (terutama anggotanya). Pemimpin selalu menepati janji, dapat dipercaya, dan berlaku adil terhadap semua orang.

5. Obyektif

   Pertimbangan pemimpin itu harus berdasarkan hati nurani yang bersih, supaya obyektif, berdasarkan prasangka sendiri. Dan akan mencari bukti-bukti nyata dan sebab akibat setiap kejadian, dan memberikan alasan yang rasional atas penolakannya.

6. Dorongan pribadi

   Keinginan dan kesediaan untuk menjadi pemimpin pembelajaran itu harus muncul dari hati sanubari sendiri. Dukungan dari luar akan memperkuat hasrat sendiri untuk memberikan pelayanan dan pengabdian diri kepada sekolah dan Negara.
7. Keterampilan berkomunikasi

   Pemimpin diharapkan mahir menulis dan berbicara didepan anggotanya, mudah menangkap esensi pernyataan dari luar, mudah memahami maksud para anggotanya, serta pandai mengkoordinasikan anggotanya.
8. Kemampuan mengajar

   Pemimpin yang baik diharapkan menjadi guru yang baik dan sebaliknya guru yang baik diharapkan dapat memimpin dengan baik. Mengajar adalah membawa siswa secara sistematis pada sasaran tertentu, guna mengembangkan pengetahuan, keterampilan teknis tertentu agar anggotanya mau memberikan partisipasinya.
9. Keterampilan sosial

   Pemimpin juga diharapkan memiliki kemampuan untuk mengelola anggotanya, agar mereka dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Pemimpin dapat mengenali kelemahan dan kekuatan setiap anggotanya melalui pendekatan-pendekatan bersosial.
10. Kecakapan teknis atau kecakapan manajerial

    Pemimpin Juga harus memiliki kemahiran manajerial untuk membuat rencana, mengelola, menganalisa keadaan, membuat keputusan, mengarahkan, mengontrol dan memperbaiki situasi yang tidak tepat guna tercapainya tujuan tertentu.

PERPUSTAKAAN UNNES

2.2.4 Pentingnya Kepemimpinan Guru dalam Proses Pembelajaran

Guru sebagai pemimpin proses pembelajaran menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa guru dapat mendidik anak mereka agar menjadi orang yang berkpribadian mulia. Seorang guru dianggap mampu memberikan ilmu pengetahuan yang pada akhirnya membekali seseorang sebagai anak didik yang nantinya digunakan dalam perjalanan hidup

seseorang tersebut. “Guru mempunyai tugas pedagogis yaitu tugas memimpin pembelajaran karena proses pembelajaran adalah inti dari kegiatan sekolah” (Ahmad, 2007:65).

Guru sebagai pemimpin pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Guru dituntut untuk menggunakan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswa. Guru berperan sebagai pemimpin yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan adanya interaksi yang harmonis antara pemimpin pembelajaran dengan anak didik.

Dalam penyampaian materi pelajaran dari guru sebagai pemimpin kepada siswa dilakukan oleh guru melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran terdiri dari proses belajar dan mengajar. “Mengajar adalah membentuk kebiasaa, mengulang-ulang sesuatu perbuatan sehingga menjadi suatu kebiasaan” (Dimyati dan Mudjijono, 2006:47). Dalam kegiatan pembelajaraan sering kali pemimpin yang aktif sehingga siswa menjadi kurang aktif, seharusnya seorang pemimpin pembelajaraan harus mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswalah yang menjadi lebih banyak aktif. Guru sebagai pemimpin dalam proses pembelajaraan harus memiliki kemampuan dalam memimpin berupa

membimbing, mengarahkan, mendorong dan menggerakkan siswanya agar mau melaksanakan kegiatan pembelajaran.

"*The success of an organization depends largely on the quality of its leadership. It is also considered a slippery concept, as evidenced by the number of definitions on it* "(Yaakub dan Ayob 1993:19). Terjemahan: Kesuksesan sebuah organisasi tergantung pada kualitas kepemimpinannya. Hal ini juga dianggap sebagai konsep yang licik, seperti yang telah dibuktikan oleh sejumlah definisinya.

Sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran, maka guru harus mempunyai kemampuan-kemampuan yang dapat menunjang dalam memimpin. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas kepemimpinan yang efektif dan efisien. Menurut (Danim, 2004:77), kemampuan tersebut terdiri dari tiga macam yaitu:

a. Kemampuan Teknis *(technical skill)*

Ini menunjukkan bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, metode dalam menyelesaikan suatu tugas secara spesifik. Di dalam kegiatan pembelajaran, seorang pemimpin pembelajaran dituntut dapat menggunakan metode dan teknik sesuai dengan kondisi dan kemampuan belajar siswa yang didukung dengan sarana ataupun komponen-komponen belajar yang lain.

Metode adalah suatu cara kerja yang sistematik dan umum. Ia berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Makin baik suatu metode makin efektif pula dalam pencapaiannya. Tetapi, tidak ada satupun metode yang dikatakan paling baik, baik tidaknya suatu metode dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Penerapan suatu metode pengajaran harus memiliki tujuan pengajaran yang jelas dan tepat akan membantu dalam memilih metode dan teknik belajar mengajar, bahan pelajaran menjadi acuan untuk menerapkan suatu jenis metode. Metode pengajaran juga harus mempertimbangkan keadaan atau kesediaan peserta didik. Pemimpin pembelajaran dalam

kegiatan pengajaran sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar tidak menimbulkan kejenuhan dan keberhentian motivasi ataupun semangat belajar para peserta didik sehingga diharapkan akan diperoleh prestasi yang memuaskan.

b. Kemampuan Manusiawi *(Human Skill)*

Kemampuan ini menunjukkan kemampuan seorang pemimpin dalam bekerja sama dengan orang lain secara efektif, untuk membina kerjasama, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan siswa.

c. Kemampuan Konseptual *(Conseptual skill)*

Kemampuan konseptual menunjukkan kemampuan dalam berfikir, seperti menganalisa suatu persoalan, memutuskan dan memecahkan masalah.

Menurut (Sudjana, 2004:17), kepemimpinan guru dapat dilihat dari kemampuannya melaksanakan tugas-tugas dalam proses pembelajaran, yaitu; "(1) merencanakan proses belajar mengajar; (2) melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar; (3) menilai kemajuan proses belajar mengajar dan (4) menguasai bahan pelajaran".

Menurut (Kartini Kartono, 1992:37), indikator kepemimpinan guru sebagai berikut:

1. Keterampilan berkomunikasi.
2. Keterampilan mengajar.
3. Kemampuan tentang relasi insane.
4. Obyektifitas.
5. Ketegasan dalam mengambil keputusan.
6. Penguasaan teknis.
7. kecakapan manajerial.

Tanpa kepemimpinan guru yang baik sulit kiranya proses pembelajaran dapat berjalan lancar menuju ke arah pencapaiaan tujuan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

pembelajaran. Banyak sekali kejadian atau peristiwa dan kesulitan serta hambatan-hambatan yang mungkin dapat terjadi tanpa adanya dugaan sebelumnya, dengan kemampuan yang dimiliki seperti yang disampaikan di atas diharapkan pemimpin pembelajaran dapat mengatasi kesulitan ataupun hambatan yang terjadi dalam memimpin suatu kelas. Seorang guru pada suatu saat dapat menjadi kepala sekolah asal memenuhi syarat yang ditentukan. Dengan demikian apabila guru tadi menjabat sebagai kepala sekolah, maka ia dapat menerapkan kepemimpina seperti yang disampaikan di atas.

2.3 Disiplin Belajar

2.3.1 Pengertian Disiplin Belajar

"Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku" (Lemhannas, 1997:12). (Odilia, 2007:11), mengartikan "kedisiplinan belajar siswa adalah kemapuan siswa untuk bersikap dan berprilaku yang telah terbentuk menjadi pola tingkah laku sehari-hari untuk patuh dan taat terhadap ketentuan atau aturan yang berkaitan dengan belajarnya".

Disiplin adalah suatu tata tertib, yang memberikan tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa, karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. "Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena disiplin melahirkan semangat menghargai waktu,

bukan menyianyiakan waktu berlalu dalam kehampaan" (Djamarah, 2002:64).

Sedangkan menurut (Rusyan,2007:39), mengemukakan bahwa "disiplin adalah suatu perbuatan yang mentaati, mematuhi dan tertib akan aturan, norma, dan kaidah yang berlaku baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dari keempat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin adalah sikap dan perilaku kepatuhan siswa terhadap ketentuan atau peraturan yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan dan ketertiban yang berlaku baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2.3.2 Fungsi dan Manfaat Disiplin

Rusyan (2007:41) mengemukakan bahwa disiplin memiliki fungsi tertentu dalam proses belajar, yaitu sebagai berikut :

a. Disiplin membawa proses belajar ke arah produktivitas yang tinggi atau menghasilkan kualitas belajar yang tinggi.
b. Disiplin mempengaruhi kegiatan kita dalam proses belajar karena disiplin sangat berpengaruh terhadap kreativitas dan aktivitas belajar tertentu.
c. Disiplin memberikan kemudahan bagi kita memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
d. Disiplin memperteguh kita untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
e. Disiplin memberikan kesiapan kita melaksanakan proses belajar disiplin akan menunjang hal-hal yang positif dalam melakukan berbagai kegiatan dan proses belajar.
(Rusyan, 2007:41)

Dengan demikian fungsi disiplin dalam proses belajar dapat memperkuat suksesnya penyelenggaraan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

"Terjadinya banyak faktor yang mempengaruhi tingkatnya terarah, teratur, dan tertib dalam meningkatkan kualitas belajar karena disiplin dapat menguatkan keyakinan atau kepastian dalam menjalankan tugas sehari-harinya" (Rusyan, 2007:42), yaitu :

a. Disiplin bermanfaat dalam melaksanakan proses belajar, karena disiplin dapat mendorong kita dalam melaksanakan tugasnya berjalan dengan teratur dan terarah sehingga tujuan yang ditetapkan dalam proses belajar tercapai dengan baik.
b. Disiplin berguna dalam proses belajar karena disiplin mendorong untuk melakukan kegiatan secara efektif dan efisien.
c. Disiplin memberikan manfaat dalam proses belajar karena disiplin membuat kita selalu positif dalam melakukan kegiatan belajar.
d. Disiplin berguna dalam proses belajar karena disiplin memberikan kepuasan batin.

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Beberapa fungsi disiplin menurut (Tu'u , 2004:38) :

1. Menata Kehidupan Bersama
   Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.
2. Membangun Kepribadian

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3. Melatih Kepribadian
   Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.
4. Pemaksaan
   Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena pemaksaan dan tekanan dari luar.
5. Hukuman
   Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhinya. Tanpa ancaman hukuman/sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah.

2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Siswa akan berdisiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik, teratur sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik.

George G (2009) dalam jurnal *How Can We Improve School Discipline* mengemukan :

School discipline entails more than punishment. It is complex and includes developing student self-discipline. Discipline and its opposite, indiscipline, are transactional phenomena nested in classroom, school, and community ecologies. The interactions that produce disciplined behavior or indiscipline are mediated and/or moderated by the developmental needs of students;teacher, student, and school culture; student socioeconomic status;school and classroom composition and structure; pedagogical demands; student and teacher role expectations and capacity to meet the institutionally established expectations for their roles; and school climate. Yang artinya disiplin sekolah memerlukan lebih dari hukuman ini adalah kompleks dan termasuk pengembangan diri siswa disiplin. Disiplin dan kebalikannya, ketidak disiplinan, adalah fenomena transaksional bersarang di dalam kelas, sekolah, dan masyarakat ekologi. Interaksi yang menghasilkan perilaku disiplin atau ketidak disiplinan dimediasi dan dikelola oleh perkembangan kebutuhan siswa, guru, siswa, dan sekolah budaya; mahasiswa status sosial ekonomi, sekolah dan komposisi kelas dan struktur, tuntutan pedagogis, siswa dan harapan peran guru dan kapasitas untuk memenuhi harapan secara kelembagaan dibentuk untuk peran mereka, dan iklim sekolah.

Menurut Tu'u (2004:48-49) ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu :

1. Kesadaran diri
   Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi

motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena terpaksa

2. Pengikutan dan ketaatan
   Sebagai langkah penerapan dan praktik peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
3. Alat pendidikan
   Untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau yang diajarkan.
4. Hukuman
   Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Lebih lanjut (Tu'u, 2004:49-50) menambahkan masih ada faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembentukan disiplin yaitu :

1. Teladan
   Teladan adalah contoh yang baik yang seharusnya ditiru oleh orang lain. Dalam hal ini siswa lebih mudah meniru apa yang mereka lihat sebagai teladan (orang yang dianggap baik dan patut untuk ditiru) daripada dengan apa yang mereka dengar. Karena itu contoh dan teladan dari atasan, kepala sekolah, dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin siswa.
2. Lingkunngan berdisiplin
   Lingkungan berdisiplin kuat pengaruhnya dalam pembentukan disiplin dibandingkan dengan lingkungan yang belum menerapkan disiplin. Bila berada pada lingkungan yang berdisiplin, seseorang akan terbawa oleh lingkungan tersebut.
3. Latihan berdisiplin
   Disiplin dapat tercapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.

Guru juga ikut berperan penting dalam pembentukan disiplin peserta didik, guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri peserta

didik terutama disiplin diri (*Self Discipline*). Menurut Mulyasa (2002:109), untuk kepentingan tersebut guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya.
2. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya.
3. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.

2.3.4 Indikator Disiplin

Menurut Tu'u (2004:91) terdapat beberapa faktor yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah, diantaranya :

1. Dapat mengatur waktu belajar di rumah.
2. Rajin dan teratur belajar.
3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas.
4. Ketertiban diri saat belajar di kelas.

Suroso (2007:36) mengungkapkan indikator disiplin belajar dibagi menjadi empat macam yaitu :

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
   Dalam hal ini yang dimaksud dengan ketaatan terhadap tata tertib sekolah adalah ketaatan dalam memakai seragam dan atribut sekolah, ketaatan dalam waktu berangkat dan pulang sekolah.
2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah

Dalam hal ini yang dimaksud dengan ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah adalah ketaatan dalam mengikuti proses belajar mengajar yaitu memperhatikan penjelasan guru dan memiliki ketertiban diri di kelas, ketaatan dalam membawa perlengkapan sekolah.

3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
   Dalam hal ini yang dimaksud dengan ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran adalah ketaatan dalam mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), ketaatan dalam mengikuti ulangan.
4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah
   Dalam hal ini yang dimaksud dengan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah adalah ketaatan dalam belajar (membaca kembali catatan pelajaran), ketaatan dalam membuat jadwal ulangan.

2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Pada penelitian yang dilakukan Musrikawati (2009) menyatakan bahwa ada pengaruh secara parsial antara kepemimpinan guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI *SMA Negeri 2 Bae Kudus* sebesar 12,6%. Selain kepemimpinan guru, motivasi belajar siswa faktor yang tidak kalah pentingnya dalam pencapaian prestasi belajar siswa yaitu Kompetensi profesional guru.
2. Pada penelitian yang dilakukan Fajar Kurniawan Saputro (2007) dengan judul ”pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang” menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 12 Semarang secara parsial sebesar 27,67% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian.
3. Efa M. Sakdiyah (2006) mengenai Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar akuntansi

PERPUSTAKAAN UNNES

siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tayu Pati Semester II Tahun ajarn 2005/2006. Diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan antara Motivasi, Disiplin dan Partisipasi Siswa dalam pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Sumbangan Motivasi, Disiplin dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi masing-masing sebesar 29,16%, 23,815, 15,44%. Secara simultan pengaruh Motivasi, Disiplin dan Partisipasi Siswa dalamm Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 80,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2.5 Kerangka Berpikir

Belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan secara sadar pada diri seseorang. Setiap siswa pasti ingin mencapai prestasi semaksimal mungkin, karena prestasi merupakan jalan yang tepat untuk memudahkan proses kelanjutan studinya. Akan tetapi semua usaha tersebut tidak selalu mudah, banyak siswa yang mengalami hambatan dalam proses belajar, sehingga dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai prestasi belajar.

Kepemimpinan guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor ekstern yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Guru memegang peranan penting dan strategis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan menjaga kelangsungan proses belajar mengajar. Proses belajar dan hasil belajar para siswa baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagian besar ditentukan oleh adanya

kepemimpinan guru yang mengajar dan membimbing di sekolah yang memiliki peran dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajarannya. Untuk itu, diperlukan adanya kepemimpinan guru yang baik dalam memimpin kelas guna terciptanya proses belajar mengajar yang baik sesuai kualifikasi, fungsi, dan tanggung jawab sebagai guru yang tidak sekedar mengetahui dan memahami saja.

Selain kepemimpinan guru salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar. Siswa mempunyai disiplin dalam belajar untuk mencapai keberhasilan dan berprestasi. Keberhasilan yang dicapai, dipandang sebagai buah dari usaha dan kemampuan personal yang dicurahkan dalam mengerjakan tugas. Disiplin adalah suatu tata tertib, yang memberikan tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. "Disiplin timbul dari dalam jiwa, karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena disiplin melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyianyiakan waktu berlalu dalam kehampaan" (Djamarah, 2002:64). Dari uraian tersebut diatas dapat ditarik suatu kerangka berpikir, dengan bagan sebagai berikut:

Kepemimpinan Guru (X1)

1. Keterampilan berkomunikasi.
2. Keterampilan mengajar.
3. Kemampuan tentang relasi insane.
4. Obyektifitas.
5. Ketegasan dalam mengambil keputusan.
6. Penguasaan teknis.
7. kecakapan manajerial.

(Kartini Kartono 1992: 27)

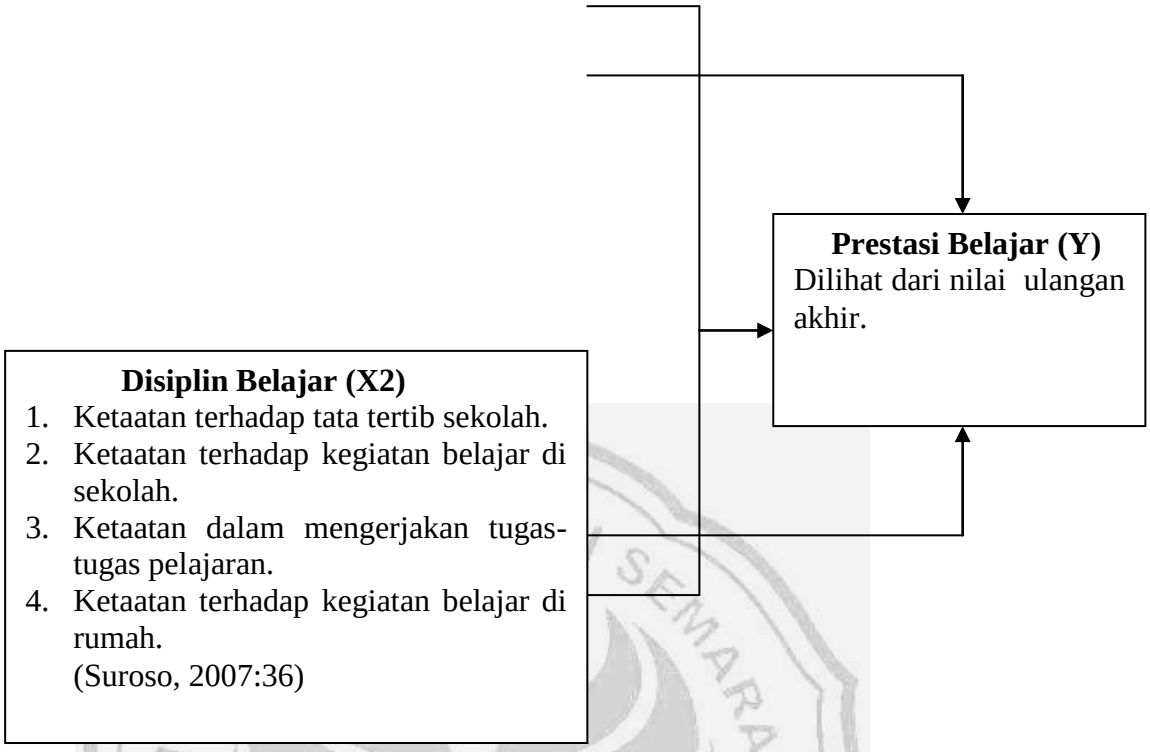

Gambar 2.1.
Kerangka berpikir

2.6 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hipo yang berati dibawah dan tesis yang berati kebenaran, jadi hipotesis adalah dibawah kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara (Suharsimi, 2006:64). Berdasarkan uraian tersebut hipotesis bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari pemaparan diatas, maka dapat diambil hipotesis, yaitu:

Ha1 : Ada pengaruh positif antara kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati.

Ha2 : Ada pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati.

Ha3 : Ada pengaruh positif secara simultan antara kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati tahun pelajaran 2012/2013 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X1 IPS 1	48
2	XI IPS 2	47
3	XI IPS 3	46
Jumlah		141

Sumber: Daftar Nama Siswa Kelas XI PGRI 1 PATI Tahun 2012/2013

3.1.2 Sampel Penelitian

"Sampel merupakan bagian dari populasi" (Zuriah, 2007:119). Menurut Suharsimi (2006:174) "Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *proporsional random sampling* karena dalam penelitian ini semua subyek dalam populasi dianggap sama. Tehnik ini merupakan suatu tehnik pengambilan sampel dimana semua individu

dalam populasi baik secara individu maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Untuk menentukan besarnya ukuran sampel digunakan rumus Slovin (Umar, 2003:141).

Rumus : $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau di inginkan 5%

Kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir penulis menggunakan 5% sebagai kelonggaran ketidak telitian, karena peniliti menginginkan taraf kepercayaan penelitian 95%. Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

N = 141

e = 5%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{141}{1 + 141(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{141}{1 + 141(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{141}{1 + 0{,}3525}$$

$$n = \frac{141}{1{,}3525}$$

$$n = 104{,}25$$

Sampel penelitian ini adalah 104,25 (dibulatkan menjadi 104 siswa), kemudian disebar secara acak/random pada 3 kelas yang ada. Ukuran sampel yang ada telah diketahui, selanjutya peneliti akan menentukan perwakilan dari tiap kelas, dengan asumsi bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama berdasarkan pada karakterisristik yang dimiliki oleh siswa.

Pelaksanaan teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan cara undian, dengan asumsi bahwa setiap orang memiliki kessempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel secara undian adalah layaknya orang melaksanakan undian.

Prosedur untuk menentukan besarnya sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan metode tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Keterangan:

f_i = sampel fraction

N_i = sub populasi

N = ukuran populasi

Untuk menentukan sampel sub populasi kelas adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

$$f1 = \frac{48}{141} = 0{,}3404255$$
$$f2 = \frac{47}{141} = 0{,}3333333$$
$$f3 = \frac{46}{141} = 0{,}3262411$$

Tabel 3.2.

Menentukan Ukuran Masing-Masing Sampel Fraction *(f_i)* dengan Metode *Cluster Sampling*

No.	Nama Kelas	Sub Populasi Kelas (N)	f_i (N_i/N)	Sampel (n_i) (f_i x 88)	Jumlah
1.	XI IPS 1	48	0,34	35,40	35
2.	XI IPS 2	47	0.33	34,66	35
3.	XI IPS 3	46	0,33	33,92	34
Jumlah					104

3.1.3 Variabel Penelitian

"Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian" (Suharsimi, 2006: 118). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

A. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang tidak terpengaruh/tidak terikat oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas, yaitu:

a. Kepemimpinan Guru (X_1)
   1. Keterampilan berkomunikasi
   2. Keterampilan mengajar

3. Kemampuan tentang relasi insane
4. Obyektivitas
5. Ketegasan dalam mengambil keputusan
6. Penguasaan teknis
7. Kecakapan manajerial

b. Disiplin Belajar (X_2)

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah.
2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah.
3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.
4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

B. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

Variabel-variabel bebas dan terikat diatas, dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3.3
Variabel-variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Indikator	Sumber Data
1	Kepemimpinan Guru (X_1)	1. Keterampilan berkomunikasi 2. Keterampilan mengajar 3. Kemampuan tentang relasi insani 4. Obyektivitas 5. Ketegasan dalam mengambil keputusan 6. Penguasaan teknis	Siswa

		7. Kecakapan manajerial	
2	Disiplin Belajar (X_2)	1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah 2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah 3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran 4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	Siswa

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.2.1 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengutip sumber catatan yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yaitu berupa daftar nilai siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati.

3.2.2 Metode Angket (kuesioner)

"Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui" (Suharsimi, 2006: 151). Angket atau kuesioner ini untuk mendapatkan data mengenai pengaruh kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 1 Pati.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk tertutup dengan 4 (empat) alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden.

Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, menurut (Mardapi, 2008: 121), "dalam pengukuran sering terjadi kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori 3 (tiga) untuk skala Likert". Untuk mengatasi hal tersebut skala Likert hanya menggunakan 4 (empat) pilihan, agar jelas sikap atau minat responden, dengan skor masing-masing sebagai berikut:

Jawaban Sangat setuju (SS) dengan skor 4

Jawaban Setuju (S) dengan skor 3

Jawaban Kurang setuju (KS) dengan skor 2

Jawaban Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

3.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.3.1 Validitas

"Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner" (Ghozali, 2011:52). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Perhitungan validitas angket mengenai kepemimpinan guru (X1), disiplin belajar (X2), dan prestasi belajar (Y) dibantu dengan menggunakan program SPSS *for windows release* 16 dan diuji cobakan kepada 30 orang dari 104 responden.

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan table nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau taraf signifikansi 95% sebesar 0,361. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan penghitungan hasil uji validitas angket menggunakan bantuan program SPSS *for windows release* 16, didapatkan bahwa dari 30 item pernyataan yang diuji cobakan kepada 30 responden terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 7, dan 32. Selanjutnya 2 item yang tidak valid dihapus atau tidak digunakan karena item yang tidak

valid sudah diwakili dengan item yang valid dan kemudian digunakan untuk pengambilan data penelitian. Berikut adalah hasil penghitungan uji validitas untuk variabel kepemimpinan guru dan disiplin belajar.

Tabel 3.4.
Nilai Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	N0. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Kepmimpinan guru	Keterampilan berkomunikasi	1	0,543	0,361	VALID
		2	0,482	0,361	VALID
		3	0,590	0,361	VALID
		4	0,443	0,361	VALID
	Keterampilan mengajar	5	0,470	0,361	VALID
		6	0,491	0,361	VALID
		7	0,205	0,361	TIDAK VALID
	Kemampuan tentang relasi insani	8	0,630	0,361	VALID
		9	0,667	0,361	VALID
		10	0,452	0,361	VALID
	Obyektifitas	11	0,548	0,361	VALID
		12	0,483	0,361	VALID
	Ketegasan dalam mengambil keputusan	13	0,563	0,361	VALID
		14	0,551	0,361	VALID
		15	0,429	0,361	VALID
	Penguasaan teknis	16	0,687	0,361	VALID
		17	0,444	0,361	VALID

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

		18	0,682	0,361	VALID
	Kecakapan manajerial	19	0,770	0,361	VALID
		20	0,663	0,361	VALID
Disiplin belajar	Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah	21	0,554	0,361	VALID
		22	0,449	0,361	VALID
		23	0,479	0,361	VALID
		24	0,526	0,361	VALID
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	25	0,479	0,361	VALID
		26	0,496	0,361	VALID
		27	0,697	0,361	VALID
		28	0,596	0,361	VALID
		29	0,760	0,361	VALID
	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	30	0,658	0,361	VALID
		31	0,685	0,361	VALID
		32	0,218	0,361	TIDAK VALID
		33	0,574	0,361	VALID
		34	0,540	0,361	VALID
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	35	0,430	0,361	VALID
		36	0,658	0,361	VALID
		37	0,472	0,361	VALID
		38	0,729	0,361	VALID
		39	0,541	0,361	VALID
		40	0,518	0,361	VALID

Sumber : Perhitungan SPSS

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

3.3.2 Reliabilitas

"Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk" (Ghozali, 2011:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

"Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha> 0,70" (Nunnally, 1994). "Nilai Alpha yang < 70% hal ini mengidikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus melihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan Alpha akan meningkat" (Ghozali, 2011:48).

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif Presentase

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan persentase masing-masing variabel bebas yaitu variabel kepemimpinan guru dan variabel disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar. Perhitungan analisis deskriptif persentase yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing siswa yang diambil sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$Tingkat\ penguasaan = \frac{jumlah\ jawaban\ responden}{jumlah\ skor\ jawaban\ ideal} \times 100\%$$

(Djemari, 2008:61)

Penentuan kategori atau jenis deskriptif presentase yang diperoleh oleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif presentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

1. Menentukan angka persentase tertinggi = (4/4)x100% = 100%
2. Menentukan angka persentase terendah = (1/4)x100% = 25%
3. Menetukan rentang persentase = 100%-25% = 75%
4. Menentukan interval kelas persentase = 75%:4 = 18,75%

Tabel 3.5

Kriteria Deskripsi Persentase

Interval persentase	Kategori
81,26% -100%	Sangat baik
62,6% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,5%	Kurang
25% ≤% - <43,75%	Sangat kurang

(Suharsimi, 2009:35)

3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

"Analisis linear berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas" (Ghozali, 2011:7). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati.

Adapun persamaan regresinya yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variabel terikat prestasi belajar siswa

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk X_1

b_2 = koefisien regresi untuk X_2

X_1 = kepemimpinan guru

X_2 = disiplin belajar

e = gangguan stokastik yang tidak bisa diamati

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows release* 16.

3.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

3.5.1 Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian

normalitas dapat dilihat dari grafik *Probability P-plot*. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2011 : 163) yaitu:

1. jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas,
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2 Uji Multikolinearitas

"Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas" (Ghozali, 2011 : 105). Deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflatori Factor*), yaitu dan VIF > 10 maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas dalam penelitian tersebut. Jika VIF < 10 dapat diartikan bahwa tidak terjadi gangguan pada multikolinearitas dalam penelitian tersebut.

3.5.3 Uji Heterokedastisitas

"Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain" (Ghozali, 2011:139). Berguna untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat melalui grafik *Scatter plot*, yaitu: (1) jika ada pola tertentu yang membentuk pola teratur, menyempit kemudian melebar bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas, dan (2) jika tidak ada pola

yang jelas, titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisita.

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Simultan (Uji F)

”Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen” (Ghozali, 2011:177). Penggunaan hipotesis (uji F) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *for windows release* 16. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Penggunaan uji F dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows release* 16. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3.6.2 Uji Parsial (Uji t)

”Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen” (Ghozali, 2011:178). Pengujian hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program SPSS for windows release 16, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan σ = 5%. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3.6.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel terikat. Koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel terikat. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Letak R^2 berada dalam interval antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Cara mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan adjusted R^2 keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

3.6.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) dicari dengan menggunakan program SPSS *release* 16. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

A. Deskripsi Variabel Kepemimpinan Guru

Analisis deskriptif bertujuan untuk memperjelas gambaran terhadap variabel-variabel penelitian. Hasil analisis untuk variabel kepemimpinan guru dapat dilihat berdasarkan tabel 4.1. berikut ini:

Tabel 4.1.
Kategori Tentang Kepemimpinan Guru

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	29	27,88%	71,0%
62,6% – 81,25%	Baik	44	42,31%	
43,76% – 62,5%	Kurang	27	25,96%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	4	3,85%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 29 siswa (27,88%) termasuk kategori sangat baik, 44 siswa (42,31%) termasuk kategori baik, 27 siswa (25,96%) termasuk kategori kurang dan 4 siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang (3,85%). Hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan guru yang diterapkan

guru pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi termasuk sudah baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang kepemimpinan guru diperoleh persentase rata-rata sebesar 71,0%. Hasil distribusi jawaban responden mengenai kepemimpinan guru dapat lebih jelas dengan melihat diagram batang 4.1. berikut ini:

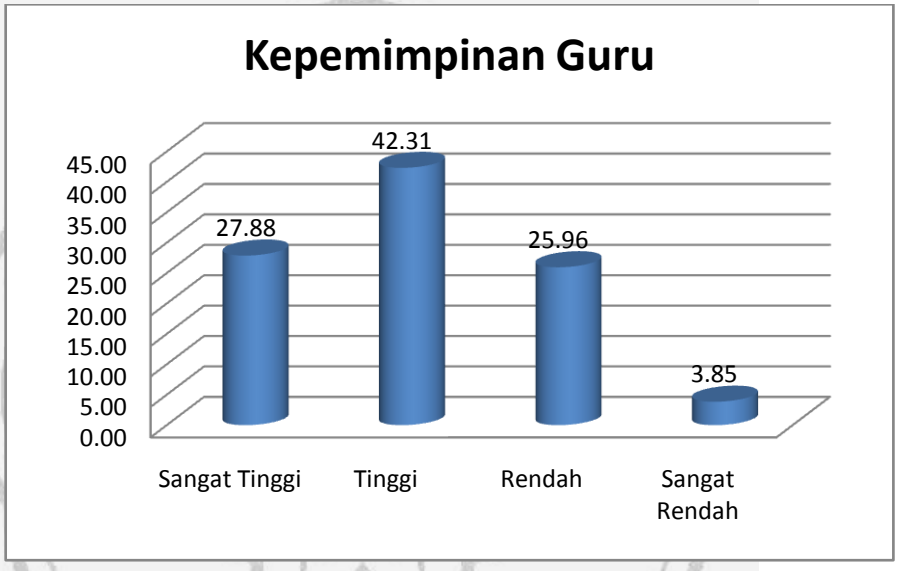

sumber: Hasil olah data penelitian

Gambar. 4.1.
Distribusi Jawaban Tentang Variabel Kepemimpinan Guru

Deskripsi variabel kepemimpinan guru dapat dijelaskan secara rinci, dengan melihat deskripsi persentase untuk tiap indikatornya berikut ini:

1. Keterampilan berkomunikasi

Hasil analisis untuk indikator keterampilan berkomunikasi ditunjukkan berdasarkan tabel 4.2. berikut ini:

Tabel 4.2.
Kategori Tentang Indikator Keterampilan Berkomunikasi

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	27	25,92%	70,4%
62,6% – 81,25%	Baik	45	43,27%	
43,76% – 62,5%	Kurang	10	9,62%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	22	21,15%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 27 (25,92%) termasuk kategori sangat baik, 45 (43,27%) termasuk kategori baik, 10 (9,62%) termasuk kategori kurang, dan 22 (21,15%) siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang.

2. Keterampilan mengajar

Hasil analisis untuk indikator keterampilan mengajar ditunjukkan berdasarkan tabel 4.3. berikut ini:

Tabel 4.3.
Kategori Tentang Indikator Keterampilan Mengajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	28	26,92%	71,3%
62,6% – 81,25%	Baik	34	32,69%	
43,76% – 62,5%	Kurang	37	35,58%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	5	4,81%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 28 (26,92%) termasuk kategori sangat baik, 34 (32,69%) termasuk kategori baik, 37 (35,58%) termasuk kategori kurang, dan 5 (4,81%) siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang.

3. Kemampuan tentang relasi insani

Hasil analisis untuk indikator mengenai kemampuan tentang relasi insani ditunjukkan berdasarkan tabel 4.4. berikut ini:

Tabel 4.4.
Kategori Tentang Indikator Kemampuan Relasi Insani

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	35	33,65%	70,5%
62,6% – 81,25%	Baik	34	32,69%	
43,76% – 62,5%	Kurang	21	20,19%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	14	13,46%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 35 (33,65%) termasuk kategori baik, 34 (32,69%) termasuk kategori sangat baik, 21 (20,19%) termasuk kategori kurang, dan 14 (13,46%)siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang.

4. Obyektifitas

Hasil analisis untuk indikator obyektifitas dalam belajar berdasarkan tabel 4.5. berikut ini:

Tabel 4.5.
Kategori Tentang Indikator Obyektifitas

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	32	30,77%	72,2%
62,6% – 81,25%	Baik	36	34,62%	
43,76% – 62,5%	Kurang	30	28,85%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	6	5,77%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 32 (30,77%) termasuk kategori baik, 36 (34,62%) termasuk kategori sangat baik, 30 (28,85%) termasuk kategori kurang, dan 6 (5,77%) siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang.

5. Ketegasan dalam mengambil keputusan

Hasil analisis untuk indikator ketegasan dalam mengambil keputusan ditunjukkan berdasarkan tabel 4.6. berikut ini:

Tabel 4.6.
Kategori Tentang Indikator Ketegasan Dalam Mengambil Keputusan

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	31	29,81%	70,5%
62,6% – 81,25%	Baik	39	37,50%	
43,76% – 62,5%	Kurang	21	20,19%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	13	12,50%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 31 (29,81%) termasuk kategori kurang, 39 (37,50%) termasuk kategori sangat baik, 21 (20,19%) termasuk kategori baik, dan 13 (12,50%) termasuk kategori sangat kurang.

6. Penguasaan teknis

Hasil analisis untuk indikator penguasaan teknis berdasarkan tabel 4.7. berikut ini:

Tabel 4.7.
Kategori Tentang Indikator Penguasaan Teknis

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	25	24,04%	69,9%
62,6% – 81,25%	Baik	45	43,27%	
43,76% – 62,5%	Kurang	26	25,00%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	8	7,69%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 25 (24,04%) termasuk kategori baik, 45 (43,27%) termasuk kategori sangat baik, 26 (25,00%) termasuk kategori kurang, dan 8 (7,69%) siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang.

7. Kecakapan manajerial

Hasil analisis untuk indikator kecakapan manajerial dalam belajar berdasarkan tabel 4.8. berikut ini:

Tabel 4.8.
Kategori Tentang Indikator Kecakapan Manajerial

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	43	41,35%	73,9%
62,6% – 81,25%	Baik	27	25,96%	
43,76% – 62,5%	Kurang	20	19,23%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	14	13,23%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 43 (41,35%) termasuk kategori baik, 27 (25,96%) termasuk kategori sangat baik, 20 (19,23%) termasuk kategori kurang, dan 14 (13,23%). siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang.

B. Deskripsi Variabel Disiplin Belajar

Hasil analisis untuk variabel disiplin belajar dilihat berdasarkan tabel 4.9. berikut ini:

Tabel 4.9.
Kategori Tentang Variabel Disiplin Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	36	34,62%	73,0%
62,6% – 81,25%	Baik	42	40,38%	
43,76% – 62,5%	Kurang	24	23,06%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	2	1,92%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 36 siswa (34,62%) termasuk kategori baik, 42 siswa (40,38%) termasuk kategori sangat baik, 24 siswa (23,06%) termasuk kategori kurang dan 2 siswa (1,92%) temasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin belajar pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi masih terdapat suatu kekurangan yang belum memenuhi kriteria disiplin belajar. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang disiplin belajar diperoleh persentase rata-rata sebesar 75,5%. Hasil distribusi jawaban responden mengenai disiplin belajar dapat lebih jelas dengan melihat diagram batang 4.2. berikut ini:

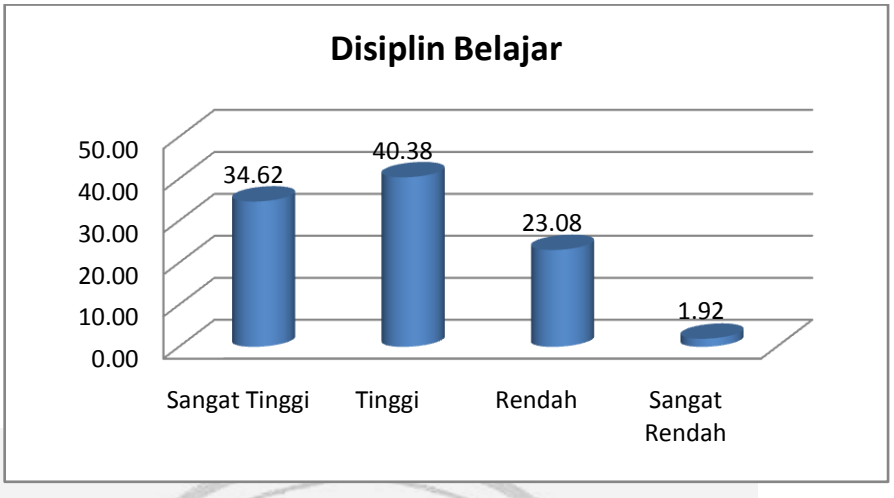

Gambar. 4.2.

Distribusi Jawaban Tentang Variabel Disiplin Belajar

Deskripsi variabel disiplin belajar dapat dijelaskan secara rinci, dengan melihat deskripsi persentase untuk tiap indikatornya berikut ini:

1. Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah

Hasil analisis untuk indikator ketaatan terhadap tata tertib di sekolah ditunjukkan berdasarkan tabel 4.10. berikut ini:

Tabel 4.10.
Kategori Tentang Ketaatan Terhadap Tata Tertib di Sekolah

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	26	25,00%	74,6%
62,6% – 81,25%	Baik	37	35,58%	
43,76% – 62,5%	Kurang	40	38,46%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	1	0,96%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 26 (25,00%) termasuk kategori sangat baik, 37 (35,58%) termasuk kategori baik, 40 (38,46%) termasuk kategori kurang, dan 1 (0,96%) termasuk kategori sangat kurang

2. Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah

Hasil analisis untuk indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah ditunjukkan berdasarkan tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11.
Kategori Tentang Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	35	33,65%	74,0%
62,6% – 81,25%	Baik	36	34,62%	
43,76% – 62,5%	Kurang	23	22,12%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	10	9,62%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 35 (33,65%) termasuk kategori sangat baik, 36 (34,62%) termasuk kategori baik, 23 (22,12%) termasuk kategori kurang, dan 10 (9,62%) termasuk kategori sangat kurang.

3. Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Pelajaran

Hasil analisis untuk indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran ditunjukkan berdasarkan tabel 4.12. berikut ini:

Tabel 4.12.
Kategori Tentang Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Pelajaran

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	33	31,73%	72,5%
62,6% – 81,25%	Baik	39	37,50%	
43,76% – 62,5%	Kurang	17	16,35%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	15	14,42%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 33 (31,73%) termasuk kategori sangat baik, 39 (37,50%) termasuk kategori baik, 17 (16,35%) termasuk kategori kurang, dan 15 (14,42%) termasuk kategori sangat kurang.

4. Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah

Hasil analisis untuk indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah ditunjukkan berdasarkan tabel 4.13. berikut ini:

Tabel 4.13.
Kategori Tentang Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	33	31,73%	71,2%
62,6% – 81,25%	Baik	43	41,35%	
43,76% – 62,5%	Kurang	17	16,35%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	11	10,58%	
Jumlah		104	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 33 (31,73%) termasuk kategori baik, 43 (41,35%) termasuk kategori sangat baik, 17 (16,35%) termasuk kategori kurang, dan 11 (10,58%) termasuk kategori sangat kurang.

C. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Hasil analisis untuk variabel prestasi belajar siswa dilihat berdasarkan tabel 4.14. berikut ini:

Tabel 4.14.
Kategori Tentang Prestasi Belajar

Kriteria	KKM	Frekuensi	Persentase
Tuntas	≥ 75	31	32,24%
Belum Tuntas	< 75	73	67,76%
Jumlah		104	100%

sumber: Data Ketuntasan Nilai Kelas X-AP Tahun 2011/2012

Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75, terdapat 31 siswa

memiliki prestasi belajar dengan nilai ≥ 75 yang berarti telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan termasuk dalam kategori tuntas, sedangkan sisanya sebanyak 73 siswa mendapat prestasi belajar <75 yang berarti belum mencapai Krireria Ketuntasan Minimum (KKM) dan termasuk dalam kriteria belum tuntas.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan sebelum uji hipotesis dilakukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.15.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.66901299
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.089
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.937
Asymp. Sig. (2-tailed)		.344
a. Test distribution is Normal.		

1. Uji Normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut:

   Ho : Data berdistribusi normal

   Ha : Data berdistribusi tidak normal

2. Kriteria penerimaan Ho

   Ho diterima jika nilai sig (2-tailed) > 5% (Ghozali, 2011: 164). Berdasarkan tabel 4.3 di atas terdapat nilai *kolmogorov-Smirnov* sebesar .937 dan diperoleh nilai sig = 0,344 > 0,05, maka Ho diterima yang berarti data terdistribusi secara normal.

   Uji Normalitas juga dapat dilihat berdasarkan grafik Normal P-Plot berikut ini:

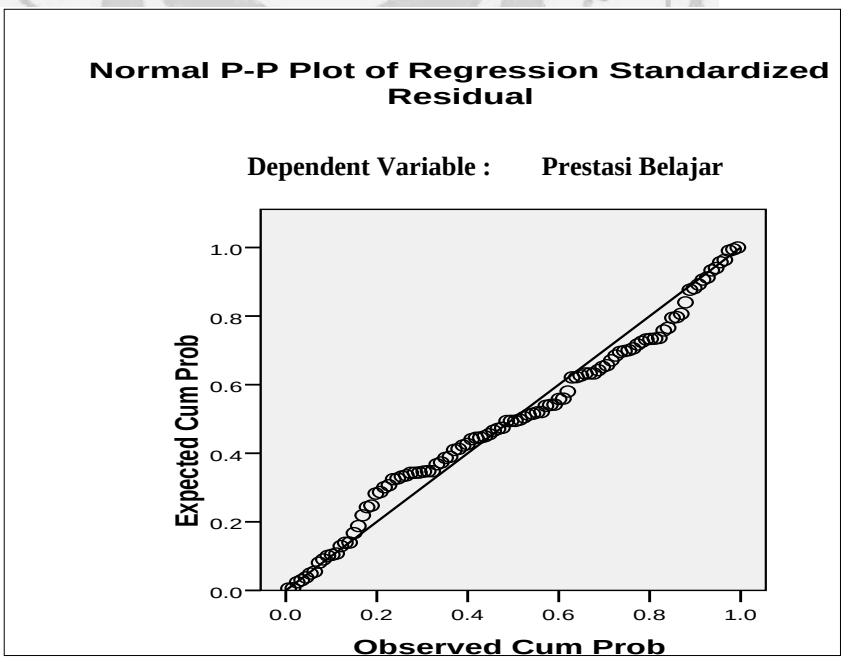

Gambar. 4.3

Grafik Normal P-Plot

sumber: Hasil olah data penelitian

Pada grafik *normal plot* 4.3 terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011: 105) “Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas". Multikolinearitas pada suatu model dapat dideteksi dengan menghitung dan melihat nilai VIF (*Variance Inflatori Factor*) dan nilai *Tolerance*.

1. Jika nilai *Tolerance*>0,10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian. Sebaliknya jika nilai *tolerance* <0,10, dalam penelitian tersebut terjadi multikolinearitas.
2. Jika hasil nilai VIF>10 maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas dalam penelitian tersebut. Jika VIF<10 dapat diartikan bahwa tidak terjadi gangguan pada multikolinearitas pada penelitian tersebut. Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan tabel 4.16 berikut ini:

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.16.

Hasil Uji Coba Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1	(Constant)	34.136	2.164		15.773	.000		
	Kepemimpinan guru	.253	.087	.410	2.888	.005	.189	5.287
	Disiplin Belajar	.239	.086	.395	2.785	.006	.189	5.287
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar								

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* X1 sebesar 0,189 dan X2 sebesar 0,189. Kedua variabel tersebut memiliki nilai *Tolerance*>0,10. Hal ini berarti tidak terdapat multikolinearitas pada data. Berdasar tabel 4.16 di atas dapat dilihat juga nilai VIF X1 sebesar 5,287 dan X2 sebesar 5,287. Kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF<10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data.

C. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139) "Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain". Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas, penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplots*. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat berdasarkan grafik *scatterplot* 4.4, berikut ini:

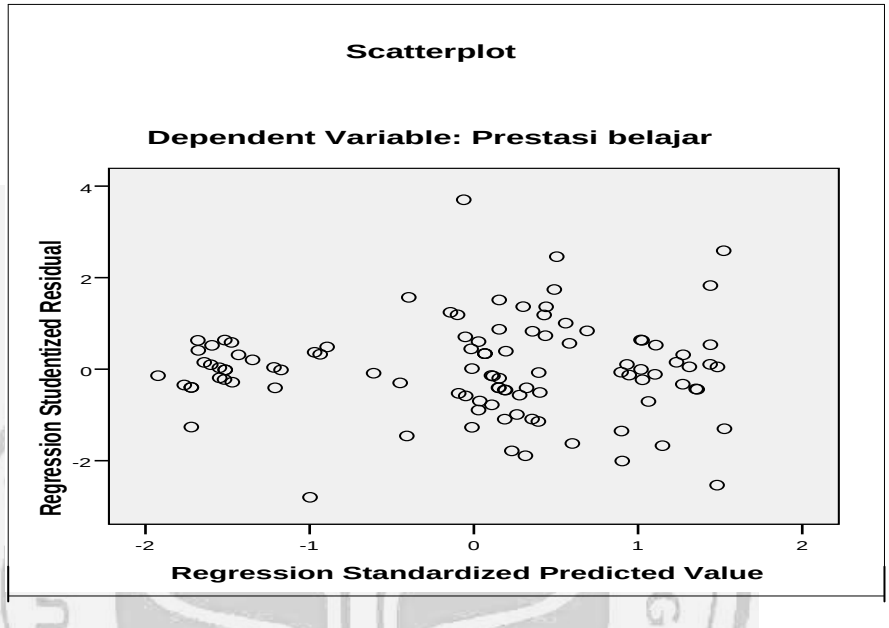

Gambar. 4.4.
Scatter Plot
sumber: Hasil olah data penelitian

Pada gambar *scatter plot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terdapat heteroskedastisitas pada data.

4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan guru (X1) dan disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 pati tahun ajaran 2012/2013. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perhitungan program SPSS *for windows release* 16.

Tabel 4.17.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.136	2.164		15.773	.000
	Kepemimpinan guru	.253	.087	.410	2.888	.005
	disiplin Belajar	.239	.086	.395	2.785	.006
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.17 analisis regresi linier berganda di atas menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Y = 34,136 + 0,253X1 + 0,239X2. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 34,136

   Variabel kepemimpinan guru dan disiplin belajar jika diperoleh angka 0, maka variabel prestasi belajar siswa sebesar 34,136

2. Koefisien X1= 0,253

   Variabel kepemimpinan guru jika mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel disiplin belajar tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,253.

3. Koefisien X2 = 0,239

Variabel disiplin belajar jika mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel kepemimpinan guru tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,239.

4.1.4. Uji Hipotesis

A. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS *for windows release* 16. Hasil analisis uji simultan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.18.

Hasil Analisis Uji Simultan

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3593.623	2	1796.812	80.823	.000[a]
	Residual	2245.367	101	22.231		
	Total	5838.990	103			
a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar dan Kepemimpinan Guru						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel *anova* di atas menunjukkan bahwa F_{hitung}= 80,823 dengan signifikansi 0,000<0,05. Hasil ini menunjukkan F_{hitung} signifikan, sehingga Ho ditolak dan menerima Ha. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja (Ha) yaitu pada H1 dalam penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh positif antara kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati”, diterima.

B. Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis uji parsial dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.19.

Hasil Analisis Uji Parsial

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.136	2.164		15.773	.000
	Kepemimpinan Guru	.253	.087	.410	2.888	.005
	Disiplin Belajar	.239	.086	.395	2.785	.006
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel *coefficients* menunjukkan hasil uji t untuk kepemimpinan guru (X1) diperoleh t_{hitung} = 2.888 dengan signifikansi 0,005<0,05. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga Ho ditolak dan menerima Ha. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kerja (Ha) yaitu H2 yang berbunyi "Ada pengaruh positif antara kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati ", diterima.

Hasil uji t untuk disiplin belajar (X2) diperoleh t_{hitung}= 2.785 dengan signifikansi 0,006<0,05. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga Ho ditolak dan menerima Ha. Berdasarkan hasil

tersebut hipotesis kerja (Ha) yaitu H3 yang berbunyi "Ada pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati ", diterima.

C. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Analisis koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas secara keseluruhan. Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan (R^2) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.20.

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785[a]	.615	.608	4.71501
a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar dan Metode Mengajar				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar				

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel *model summary* di atas menunjukkan nilai Adjusted R^2= 0,608= 60,8% (0,608 x 100%). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas kepemimpinan guru dan disiplin belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar siswa sebesar 60,8% dan sisanya 39,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

D. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) masing-masing variabel. Hasil determinasi secara parsial terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.21.

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	34.136	2.164		15.773	15.773			
	Kepemimpinan Guru	.253	.087	.410	2.888	.005	.765	.276	.178
	Disiplin Belajar	.239	.086	.390	2.785	.006	.764	.267	.172
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar									

sumber: Hasil olah data penelitian

Besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati. Berdasarkan tabel diperoleh nilai parsial untuk variabel kepemimpinan guru (X1) sebesar 0,276 kemudian dikuadratkan (r^2), yaitu $0{,}276^2$=0,076176=7,6%. Hal ini berarti variabel kepemimpinan guru memberikan kontribusi sebesar 7,6%.

Besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati. Berdasarkan tabel diperoleh nilai parsial untuk variabel disiplin belajar (X2) sebesar 0,267 kemudian dikuadratkan (r^2), yaitu $0,267^2$=0,071289= 7,1%. Hal ini berarti variabel disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 7,1%.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kepemimpinan guru dan disiplin belajar secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA PGRI 1 Pati tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dari nilai-nilai koefisien regresi maupun koefisien korelasi yang bertanda positif.

Nilai koefisien determinasi simultan *adjusted* (R^2) sebesar 60,8%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan guru dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 60,8%, sedangkan 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan guru dan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, yang berarti bahwa dengan kepemimpinan guru yang baik serta

dengan disiplin belajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Ahmad, 2007:65), mengatakan bahwa "Guru mempunyai tugas pendagogis yaitu tugas memimpin pembelajaran karena proses pembelajaran adalah inti dari kegiatan sekolah. Diperlukan adanya kepemimpinan guru yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa". (Tu'u, 2008:60) menyebutkan bahwa "disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seseorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Bertambahnya pengetahuan siswa akan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut berarti bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam penelitian ini adalah faktor kepemimpinan guru dan disiplin belajar belajar.

Data mengenai prestasi belajar siswa diambil dari nilai hasil ulangan semester satu mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA PGRI 1 Pati tahun 2012/2013. Hasil nilai ulangan semester satu digunakan sebagai acuan prestasi belajar siswa karena nilai yang diperoleh siswa dari nilai hasil semesteran masih asli dan bersifat obyektif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Tu'u, 2004:76), "Prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk

melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kepemimpinan guru dan disiplin belajar yang lebih baik lagi.

4.2.2. Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui kepemimpinan guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati 2012/2013. Hasil tersebut dilihat dari koefisien determinasi parsial (r^2) yang didapatkan dari penghitungan yaitu sebanyak 7,6% ($0{,}276^2$ x 100%) berdasarkan tabel *coefficients.* Berdasarkan penjelasan di atas maka keadaan yang berada di lapangan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Muslich, 2007:8) menyatakan bahwa “kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau membuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran”.

Baik buruknya kepemimpinan yang diterapkan guru dapat dilihat berdasarkan data hasil deskriptif persentase pada masing-masing indikator kepemimpinan guru. Data tabulasi hasil penelitian dari indikator keterampilan berkomunikasi menunjukkan bahwa

jawaban dari 104 responden, terdapat 27 (25,92%) termasuk kategori sangat baik, 45 (43,27%) termasuk kategori baik, 10 (9,62%) termasuk kategori kurang, dan 22 (21,15%) siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan berkomunikasi yang diterapkan guru saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi dapat membuat keterlibatan siswa untuk aktif belajar. kondisi tersebut dibuktikan dari cara berkomunikasi guru dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan untuk mendorong keterlibatan siswa dalam belajar.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator keterampilan mengajar menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 28 (26,92%) termasuk kategori sangat baik, 34 (32,69%) termasuk kategori baik, 37 (35,58%) termasuk kategori kurang, dan 5 (4,81%) siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar yang diterapakan guru saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi masih kurang baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang metode yang digunakan guru saat memberikan materi pelajaran.

Data tabulasi hasil penelitian untuk indikator kemampuan tentang relasi insani menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 35 (33,65%) termasuk kategori baik, 34 (32,69%) termasuk

kategori sangat baik, 21 (20,19%) termasuk kategori kurang, dan 14 (13,46%) siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator kemampuan tentang relasi insani yang diterapakan guru saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi dapat mengenal karakteristik siswa dengan baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang diberikan bantuan oleh guru jika mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran ekonomi.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator obyektifitas menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 32 (30,77%) termasuk kategori baik, 36 (34,62%) termasuk kategori sangat baik, 30 (28,85%) termasuk kategori kurang, dan 6 (5,77%) siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator obyektifitas yang diterapakan guru saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi sudah baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan guru sudah bersifat obyektif terhadap siswa, guru tidak membeda-bedakan kemampuan siswa yang pandai dan kurang pandai.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator ketegasan dalam mengambil keputusan menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 31 (29,81%) termasuk kategori kurang, 39 (37,50%) termasuk kategori sangat baik, 21 (20,19%) termasuk kategori baik, dan 13 (12,50%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator ketegasan dalam

mengambil keputusan yang diterapakan guru saat kegiatan belajar mata pelajaran ekonomi dalam mengadakan evaluasi kegiatan belajar mengajar sudah baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru bila ada permasalahan dalam pembelajaran. Seperti dengan mengadakan remidi jika ada siswa yang nilainya belum tuntas. suatu evaluasi guna meningkatkan pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator penguasaan teknik menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 25 (20,04%) termasuk kategori baik, 45 (43,27%) termasuk kategori sangat baik, 26 (25,00%) termasuk kategori kurang, dan 8 (7,69%) siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan guru yang diterapakan guru saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi dalam indikator penguasaan teknis sudah baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami siswa dengan baik sehingga dapat dijadikan sebagai materi bagi siswa untuk belajar dan guru menyampaikan materi secara berurutan.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator kecakapan manajerial menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 43 (41,35%) termasuk kategori baik, 27 (25,96%) termasuk kategori sangat baik, 20 (19,23%) termasuk kategori kurang, dan 14 (13,23%) siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang.

Hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan guru yang diterapakan saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi dalam indikator kecakapan manajerial sudah baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan RPP dan terciptanya interaksi yang harmonis antara guru dengan siswa.

Berdasarkan dari data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase mengenai kepemimpinan guru dapat diketahui bahwa dari tujuh indikator kepemimpinan guru, terdapat enam indikator yang telah mencapai kriteria pengukuran indikator dan satu indikator yang belum mencapai kriteria pengukuran indikator. Indikator yang telah mencapai kriteria yaitu keterampilan berkomunikasi, kemampuan tentang relasi insani, obyektifitas, ketegasan dalam mengambil keputusan, penguasaan teknis dan kecakapan manajerial. Indikator yang belum mencapai kriteria adalah keterampilan mengajar. Belum tercapainya kriteria indikator keterampilan mengajar membuktikan bahwa terdapat suatu kekurangan dalam penggunaan keterampilan mengajar. Hal tersebut ditandai dengan kuranganya variasi penggunaan media dalam menunjang metode pembelajaran yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran penunjang metode pembelajaran akan menyebabkan siswa merasa bosan karena siswa hanya mendengarkan guru ceramah saja. Kebosanan akan

menyebabkan berkurangnya semangat siswa untuk belajar. Diperlukan suatu variasi penggunaan media sebagai penunjang metode pembelajaran yang digunakan agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan menambah minat belajar serta semangat belajar siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar.

4.2.3. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi disiplin belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati. Hasil tersebut terlihat dari koefisien determinasi parsial (r^2) yang didapatkan dari penghitungan yaitu sebanyak 7,1% ($0{,}267^2$ x 100%) berdasarkan tabel *coefficients*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Tu'u, 2008:49) menyatakan bahwa "pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik dan sangat baik juga didukung dengan adanya disiplin sekolah konsisten, disiplin individu dalam belajar dan juga karena perilaku yang baik". Disiplin belajar dapat meperlancar kegiatan belajar mengajar. Lancaranya kegiatan belajar mengajar dapat mendorong tercapainya prestasi belajar yang baik.

Disiplin belajar terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati masih terdapat suatu kekurangan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase masing-masing indikator data hasil deskriptif persentase yang digunakan untuk mengukur baik atau kurang baiknya disiplin belajar.

Berdasarkan data hasil deskriptif persentase. Data tabulasi hasil penelitian dari indikator ketaatan terhadap tata tertib di sekolah menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 26 (25,00%) termasuk kategori sangat baik, 37 (35,58%) termasuk kategori baik, 40 (38,46%) termasuk kategori kurang, dan 1 (0,96%) termasuk kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin belajar indikator ketaatan terhadap tata tertib di sekolah masih kurang. Kondisi tersebut dibuktikan dengan adanya siswa melanggar tata tertib seperti ketika bel tanda masuk kelas berbunyi banyak siswa yang masih berada diluar kelas dan terdapat beberapa siswa yang bajunya dikeluarkan.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 35 (33,65%) termasuk kategori sangat baik, 36 (34,62%) termasuk kategori baik, 23 (22,12%) termasuk kategori kurang, dan 10 (9,62%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dari indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah sudah

baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan siswa memperhatikan guru saat pelajaran, siswa membawa buku pelajaran lengkap.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 33 (31,73%) termasuk kategori sangat baik, 39 (37,50%) termasuk kategori baik, 17 (16,35%) termasuk kategori kurang, dan 15 (14,42%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dari indikator ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran sudah baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan siswa berusaha mengerjakan tugas sendiri dan mengumpulkan tugas tepat waktu, bertanya oleh guru bila tidak paham mengenai tugas yang diberikan.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah menunjukkan bahwa jawaban dari 104 responden, terdapat 33 (31,73%) termasuk kategori sangat baik, 43 (41,35%) termasuk kategori sangat baik, 17 (16,35%) termasuk kategori kurang, dan 11 (10,58%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dari indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah sudah baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan siswa sudah mengerjakan PR (pekerjaan rumah) di rumah, menyiapkan buku-buku pelajaran untuk besok, siswa belajar meski tidak ada ulangan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Berdasarkan dari data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase mengenai disiplin belajar, dapat diketahui bahwa dari empat indikator disiplin belajar, terdapat tiga indikator yang telah mencapai kriteria pengukuran indikator dan satu indikator yang belum mencapai kriteria pengukuran indikator. Indikator yang telah mencapai kriteria yaitu ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Indikator yang belum mencapai kriteria adalah ketaatan terhadap tata tertib di sekolah. Belum tercapainya kriteria indikator ketaatan terhadap tata tertib di sekolah membuktikan bahwa disiplin belajar dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi terdapat suatu kekurangan.

Kriteria indikator ketaatan terhadap tata tertib di sekolah belum tercapai ditandai dengan adanya siswa melanggar tata tertib seperti ketika bel tanda masuk kelas berbunyi banyak siswa yang masih berada diluar kelas.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan siginifikan secara parsial antara kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA 1 Pati. Jika kepemimpinan guru dalam memimpin kelas ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar, begitu juga sebaliknya.
2. Ada pengaruh yang positif dan siginifikan secara parsial antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati. Jika disiplin belajar lebih ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar, begitu juga sebaliknya.
3. Ada pengaruh yang positif dan siginifikan secara simultan antara kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati. Jika kepemimpinan guru dan disiplin belajar lebih ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar.
4. Besarnya pengaruh kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi XI IPS SMA PGRI 1 Pati sebesar

60,8%, sedangkan 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

1. Kepemimpinan Guru

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai kepemimpinan guru diketahui bahwa dalam indikator keterampilan mengajar terdapat suatu kekurangan. Perlu suatu cara untuk mengatasi kekurangan dalam indikator keterampilan mengajar tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan indikator keterampilan mengajar adalah dengan menambah variasi penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang metode pembelajaran yang digunakan seperti penggunaan LCD dalam penggunaan metode ceramah, agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2. Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai disiplin belajar dapat diketahui bahwa dalam indikator ketaatan terhadap tata tertib di sekolah terdapat suatu kekurangan. Cara yang dapat ditempuh guru diantaranya dengan memberikan sanksi kepada siswa berupa membersihkan kelas atau memberikan tugas sehingga siswa lebih disiplin dan mentaati tata tertib yang berlaku di kelas dan di sekolah. Selain itu diharapkan pihak sekolah memberikan sanksi yang lebih tegas kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, seperti tidak berseragam lengkap pada saat sekolah, siswa yang masih di luar kelas saat bel masuk berbunyi, tidak membuat surat ijin

PERPUSTAKAAN UNNES

ketika tidak masuk sekolah, dan siswa yang membuat keributan di dalam kelas pada saat jam pelajaran kosong.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedure Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta .

_ _ _ _ _ . 2009. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Bear, G. G. (2009). *The positive in positive models of discipline*. In R. Gilman, E. S. Huebner, & M. J. Furlong (Eds.), Handbook of positive psychology in schools (pp. 305–321). New York: Routledge

Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_ _ _ _ _. 2005. *Menjadi komunitas pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ghozali, Imam 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Edisi Revisi PT. Raja Grafindo Persada.

Indrafachrudi, Soekarto. 2006. *Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Efektif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kartono Kartini. 1992. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. grafindo.

Lemhannas. 1997. *Disiplin Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.

Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendekia.

Mulyasa, E. 2002. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muslich, Masnur. 2007. *KTSP, Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Odilia, Hartuti Djauhari. 2007. *Kontribusi Motif Berprestasi dan Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Karang Turi Semarang.* Tesis UNNES

Rachman, Abror. 1984. *Kepemimpinan Pendidikan Bagi Perbaikan dan Peningkatan Pengajaran*. Yogyakarta: Nur Cahaya

Rusyan, Tabrani. 2007. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Karya

Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.

Sagala, Syaiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Saomah, Aas. 2010. "*Pengembangan Aspek Kepemimpinan Guru Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas"*. Bandung : Alfabeta.

Slameto. 2010. Belajar *dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sondang P. Siagian, 1988, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Bina Aksara, Jakarta.

Sudjana, Nana. 2004. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal tahun pelajaran 2006/2007*. UNNES

Syah, Muhibin. 1999. *Perkembangan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wahyusumidjo. 2002. *Kepemimpinan kepala Sekolah*. Jakarta :Rajawali

Winardi. 2000. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wirjana, M.S.W , 2005, *Kepemimpinan, Dasar-Dasar dan Pengembangannya.* Yogyakarta: CV. Andi offset.

Zuriah, Nurul. 2007. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi).* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yaakub, Noran fauziah dan Ahmad Mahdzan Ayob. 1993. *Principals' leadership style and school perfonnance: Case of Selangor Secondary School*. Journal Education Research. University Pertanian Malaysia.

Zuriah, Nurul. 2007. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi).* Jakarta: PT Bumi Aksara.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 1

Yth. Siswa/Siswi
SMA PGRI 1 Pati
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial
Di Pati

Dengan hormat,

Dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyelesaikan studi Strata 1 Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang, dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati", maka dengan ini saya mohon kesediaan Saudara untuk meluangkan waktu mengisi angket penelitian ini.

Jawaban saudara yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya sangat berarti dan sangat membantu penyelesaian penelitian ini. Kegiatan ini tidak ada hubungannya dengan penilaian saudara sebagai siswa dan saya jamin kerahasiaannya.

Atas segenap bantuan dan kesungguhan Saudara dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Semarang, April 2013
Hormat saya,

Ardha Harya Kusuma
NIM. 7101408205

PERPUSTAKAAN UNNES

LAMPIRAN 2

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
1	Kepemimpinan Guru	1) Keterampilan berkomunikasi	1, 2, 3, 4	4
		2) Keterampilan mengajar	5,6, 7	3
		3) Kemampuan tentang relasi insani	8,9, 10	3
		4) Obyektifitas	11 dan12	2
		5) Ketegasan dalam mengambil keputusan	13,14,15	3
		6) Penguasaan teknis	16,17,18	3
		7) Kecakapan manajerial	19 dan 20	2
2	Disiplin Belajar	1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	26,27,28	3
		2) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	29,30,,31,32 ,33	5
		3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	34,35,36	3
		4) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	37,38,39,40	4

LAMPIRAN 3

ANGKET/ KUESIONER PENELITIAN
Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati)

NO. RESPONDEN :

KELAS/SEKOLAH :

Petunjuk pengisian angket:

Pada pernyataan berikut ini, Saudara dimohon untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Saudara tentang kepemimpinan guru, disiplin belajar dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju, apabila pernyataan tersebut menurut Saudara sangat sesuai dengan keadaan yang Saudara temui

S : Setuju, apabila pernyataan tersebut menurut Saudara sering ditemui

TS : Tidak Setuju, apabila pernyataan tersebut menjelaskan hal yang menurut Saudara tidak sesuai/jarang ditemui/rasakan

STS : Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan menjelaskan hal yang sama sekali tidak pernah Saudara temui/sangat tidak sesuai

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Kepemimpinan guru					
Keterampilan berkomunikasi					
1.	Bapak/ ibu guru mata pelajaran ekonomi dalam mengajar menggunakan bahasa yang jelas				
2.	Penjelasan materi yang disampaikan bapak/ibu guru mata pelajaran ekonomi dapat dimengerti oleh siswa				
3.	Suara bapak/ibu guru mata pelajaran ekonomi ketika mengajar terdengar jelas sampai sudut ruang belajar				
4.	Bapak/ibu guru mata pelajaran ekonomi memberikan pujian ketika anda menjawab pertanyaan				
Keterampilan mengajar					
5.	Bapak/ ibu guru mata pelajaran ekonomi menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar				
6.	Bapak /ibu guru mata pelajaran ekonomi mampu melaksanakn metode mengajar dengan benar				
7.	Pada saat pembelajaran bapak/ibu guru mampu menyiapkan media penunjang dalam menggunakan metode pembelajaran				
Kemampuan tentang relasi insane					
8.	Bapak/ibu guru mata pelajaran ekonomi mengetahui kemampuan setiap siswa dalam menyerap materi yang sedang disampaikan				
9.	Bapak/ibu guru mata pelajaran ekonomi memperhatikan perilaku siswa selama proses pembelajaran				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

10.	Bapak/ibu guru mata pelajaran ekonomi mengetahui siswa yang suka membuat keributan pada saat proses pembelajaran				
Obyektifitas					
11.	Pada saat mengajar, bapak/ibu guru mata pelajaran ekonomi memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya				
12.	Pada saat mengajar, bapak/ibu guru mata pelajaran ekonomi memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pendapat				
Ketegasan dalam mengambil keputusan					
13.	Ketika Bapak/ibu guru menghadapi suatu masalah yang ada di kelas, bapak/ibu guru mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan cepat				
14.	Bapak /ibu guru mata pelajaran ekonomi memberikan evaluasi dengan tepat sesuai dengan permasalahannya.				
15.	Bbapak/ibu guru mata pelajaran ekonomi bijaksana dalam menyelesaikan suatu masalah yang ada di kelas.				
Penguasaan teknis					
16.	Bapak/ ibu guru mata pelajaran ekonomi menguasai materi yang diajarkan				
17.	Bapak/ ibu guru mata pelajaran ekonomi dapat menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan mudah dimengerti oleh siswa				
18.	Bapak/ ibu guru mata pelajaran ekonomi menyampaikan materi secara beruntun, mulai dari menyampaikan tujuan sampai memberikan kesimpulan				

PERPUSTAKAAN UNNES

Kecakapan manajerial					
19.	Bapak/ibu guru mata pelajaran ekonomi memberikan evaluasi setiap satu pokok bahasan selesai				
20.	Pada proses pembelajaran tercipta interaksi yang harmonis antara bapak/ ibu guru mata pelajaran ekonomi dengan siswa				
B. Disiplin Belajar					
Ketaatan tehadap tata tertib di sekolah					
21.	Saya membuat surat izin jika saya tidak masuk sekolah atau hendak meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran selesai				
22.	Saya datang 15 menit sebelum bel masuk berbunyi				
23.	Saya memakai seragam dan atribut secara lengkap setiap hari, tidak hanya saat upacara saja				
24.	Saya masuk kelas dan mempersiapkan mata pelajaran yang akan dipelajari ketika mendengar bel masuk kelas berbunyi walaupun guru belum datang				
Ketaatan terhadap kegiataan belajar di sekolah					
25.	Saat guru sedang menjelaskan materi, saya mencatat dan memperhatikannya				
26.	Saat sedang mengikuti pelajaran, anda menanyakan materi yang belum anda pahami kepada guru				
27.	Saat sedang mengikuti pelajaran, anda mencatat penjelasan dari guru				
28.	Saya menyimak penjelasan dari guru dengan baik pada saat materi pelajaran yang sulit sedang dijelaskan				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

29.	Ketika guru terlambat datang, anda tetap menunggu di dalam kelas				
Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran					
30	Anda selalu mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan guru ekonomi secara mandiri				
31	Apabila guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR), anda mengerjakannya di rumah				
32	Saya ikut aktif berdiskusi ketika membahas masalah pelajaran secara berkelompok				
33	Anda mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas mata pelajaran ekonomi yang diberikan guru tepat waktu				
34	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun guru tidak menunggui				
Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah					
35	Saya selalu menyisihkan waktu untuk belajar di rumah setiap harinya				
36	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku-buku pelajaran ketika dirumah				
37	Saya selalu belajar dirumah meskipun tidak ada ulangan				
38	Saya selalu membaca kembali catatan pelajaran sepulang sekolah				
39	Saya menyiapkan jadwal pelajaran untuk pelajaran besok				
40	PR (Pekerjaan Rumah) harus dikerjakan dirumah, PR (Pekerjaan Rumah) tidak boleh dikerjakan disekolah sebelum dikumpulkan				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA INSTRUMEN PENELITIAN

Resp	Kepemimpinan Guru																			Jumlah	Disiplin Belajar																			jumlah	Prestasi belajar
	F1				F2		F3			F4		F5			F6			F7			F1					F2				F3				F4							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	42	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	46	58
2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	44	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	57
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	72	64
4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	70	75
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	72	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73	58
6	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	64	57
7	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	1	3	2	51	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	66	69
8	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	67	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	67	70
9	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	64	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	70	70
10	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	41	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	46	57
11	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	68	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	68	70
12	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	58	72
13	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	58	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	69
14	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	47	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	53	66
15	2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	54	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	66	69
16	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	58	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	60	67
17	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	58	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	55	61
18	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	43	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	38	54
19	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	72	78
20	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	52	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	56	78
21	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	59	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	61	70
22	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	62	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	64	69
23	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	58	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	65	69
24	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	68	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	69	60
25	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	65	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	66	60
26	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	57	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	63	67
27	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	66	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	69	64
28	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73	67
29	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	68	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	64	66
30	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	64	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	67	66
31	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	82
32	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	68	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	66	66
33	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	72	70
34	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	70	70
35	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	2	4	64	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	70	67
36	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	45	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	35	52
37	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	70	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	69	69
38	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	62	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	70	67
39	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	53	2	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	54	66
40	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	66	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	70	67
41	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	58	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	56	64
42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	54	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	3	55	63
43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	53	61
44	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	73	70
45	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	52	3	2	3	3	3	4	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54	66
46	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	72	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72	72
47	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57	61
48	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	59	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	51	58
49	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	57	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	57	60
50	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	34	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	34	49

51	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	38	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	39	54
52	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	42	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	38	54
53	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	56	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	51	58
54	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	56	63
55	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	69	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	71	67
56	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	35	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	39	55
57	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	56	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	56	58
58	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	55	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57	61
59	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54	57
60	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	34	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	39	51
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	57	60
62	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	72	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	70	67
63	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	34	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	34	45
64	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	33	3	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	38	52
65	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	59	54
66	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	37	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	37	51
67	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	55	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	63
68	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	72	69
69	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	55	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	63
70	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	56	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	53	61
71	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	33	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	34	49
72	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61	58
73	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	35	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	34	53
74	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	56	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	53	55
75	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56	60
76	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	51	58
77	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	55	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	59	57
78	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	57	4	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	60	54
79	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	34	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	35	54
80	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	35	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	38	55
81	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	52	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	64	58
82	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	42	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	57	57
83	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	36	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	2	1	4	2	39	54
84	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	62	63
85	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	58	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	66	57
86	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	63	58
87	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	38	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1	34	52
88	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	59	61
89	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	39	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	33	51
90	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	42	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	58	52
91	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55	67
92	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	36	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	35	54
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	58	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	55	66
94	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	52	64
95	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	32	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54	43
96	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	42	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	53	57
97	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	34	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	34	49
98	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	36	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	37	52
99	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	33	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	37	52
100	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	34	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	29	49
101	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	36	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	37	52
102	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	56	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	54	64
103	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	55	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	59	60
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	59	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57	60

LAMPIRAN 5

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE

No	Kode Resp	Keterampilan berkomunikasi			Keterampilan mengajar			Kemampuan tentang relasi insani			Obyektifitas			Ketegasan dalam mengambil keputusan			Penguasaan teknis			Kecakapan manajerial		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	11	68.75%	T	5	62.50%	R	7	58.33%	R	4	50.00%	R	7	58.33%	R	5	41.67%	SR	3	37.50%	SR
2	R-2	8	50.00%	R	6	75.00%	T	7	58.33%	R	4	50.00%	R	9	75.00%	T	6	50.00%	R	4	50.00%	R
3	R-3	16	100.00%	ST	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST	11	91.67%	ST	8	100.00%	ST
4	R-4	12	75.00%	T	4	50.00%	R	8	66.67%	T	6	75.00%	T	7	58.33%	R	9	75.00%	T	6	75.00%	T
5	R-5	15	93.75%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST	11	91.67%	ST	8	100.00%	ST
6	R-6	13	81.25%	T	4	50.00%	R	11	91.67%	ST	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST	12	100.00%	ST	8	100.00%	ST
7	R-7	11	68.75%	T	6	75.00%	T	9	75.00%	T	5	62.50%	R	7	58.33%	R	8	66.67%	T	5	62.50%	R
8	R-8	12	75.00%	T	6	75.00%	T	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST	12	100.00%	ST	8	100.00%	ST
9	R-9	10	62.50%	R	8	100.00%	ST	10	83.33%	ST	8	100.00%	ST	10	83.33%	ST	12	100.00%	ST	6	75.00%	T
10	R-10	7	43.75%	SR	5	62.50%	R	7	58.33%	R	5	62.50%	R	7	58.33%	R	6	50.00%	R	4	50.00%	R
11	R-11	14	87.50%	ST	6	75.00%	T	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST
12	R-12	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST	6	75.00%	T	11	91.67%	ST	8	66.67%	T	7	87.50%	ST
13	R-13	12	75.00%	T	5	62.50%	R	10	83.33%	ST	6	75.00%	T	10	83.33%	ST	9	75.00%	T	6	75.00%	T
14	R-14	9	56.25%	R	4	50.00%	R	7	58.33%	R	6	75.00%	T	7	58.33%	R	8	66.67%	T	6	75.00%	T
15	R-15	13	81.25%	T	4	50.00%	R	8	66.67%	T	5	62.50%	R	9	75.00%	T	7	58.33%	R	8	100.00%	ST
16	R-16	13	81.25%	T	6	75.00%	T	7	58.33%	R	6	75.00%	T	11	91.67%	ST	8	66.67%	T	7	87.50%	ST
17	R-17	12	75.00%	T	5	62.50%	R	10	83.33%	ST	7	87.50%	ST	8	66.67%	T	9	75.00%	T	7	87.50%	ST
18	R-18	9	56.25%	R	5	62.50%	R	5	41.67%	SR	3	37.50%	SR	7	58.33%	R	9	75.00%	T	5	62.50%	R
19	R-19	15	93.75%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST	11	91.67%	ST	8	100.00%	ST
20	R-20	12	75.00%	T	4	50.00%	R	9	75.00%	T	7	87.50%	ST	7	58.33%	R	7	58.33%	R	6	75.00%	T
21	R-21	13	81.25%	T	7	87.50%	ST	8	66.67%	T	8	100.00%	ST	8	66.67%	T	8	66.67%	T	7	87.50%	ST
22	R-22	12	75.00%	T	8	100.00%	ST	9	75.00%	T	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST	9	75.00%	T	7	87.50%	ST
23	R-23	12	75.00%	T	5	62.50%	R	12	100.00%	ST	7	87.50%	ST	8	66.67%	T	8	66.67%	T	6	75.00%	T
24	R-24	15	93.75%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST	6	75.00%	T	10	83.33%	ST	11	91.67%	ST	8	100.00%	ST
25	R-25	15	93.75%	ST	5	62.50%	R	11	91.67%	ST	6	75.00%	T	12	100.00%	ST	10	83.33%	ST	6	75.00%	T
26	R-26	12	75.00%	T	6	75.00%	T	8	66.67%	T	5	62.50%	R	10	83.33%	ST	9	75.00%	T	7	87.50%	ST
27	R-27	14	87.50%	ST	8	100.00%	ST	10	83.33%	ST	5	62.50%	R	9	75.00%	T	12	100.00%	ST	8	100.00%	ST
28	R-28	13	81.25%	T	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST	11	91.67%	ST	8	100.00%	ST
29	R-29	15	93.75%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST	8	100.00%	ST	8	66.67%	T	10	83.33%	ST	8	100.00%	ST
30	R-30	13	81.25%	T	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST	8	66.67%	T	10	83.33%	ST	8	100.00%	ST
31	R-31	15	93.75%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST	12	100.00%	ST	8	100.00%	ST
32	R-32	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST	8	100.00%	ST	10	83.33%	ST	12	100.00%	ST	7	87.50%	ST
33	R-33	16	100.00%	ST	8	100.00%	ST	10	83.33%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST	12	100.00%	ST	8	100.00%	ST
34	R-34	13	81.25%	T	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST	12	100.00%	ST	8	100.00%	ST
35	R-35	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST	8	100.00%	ST	10	83.33%	ST	7	58.33%	R	6	75.00%	T
36	R-36	7	43.75%	SR	6	75.00%	T	8	66.67%	T	6	75.00%	T	7	58.33%	R	7	58.33%	R	4	50.00%	R
37	R-37	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST	11	91.67%	ST	8	100.00%	ST
38	R-38	10	62.50%	R	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST	7	58.33%	R	8	100.00%	ST
39	R-39	13	81.25%	T	6	75.00%	T	7	58.33%	R	6	75.00%	T	7	58.33%	R	9	75.00%	T	5	62.50%	R
40	R-40	14	87.50%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST	8	100.00%	ST	8	66.67%	T	10	83.33%	ST	6	75.00%	T
41	R-41	14	87.50%	ST	6	75.00%	T	10	83.33%	ST	6	75.00%	T	8	66.67%	T	8	66.67%	T	6	75.00%	T
42	R-42	12	75.00%	T	5	62.50%	R	9	75.00%	T	5	62.50%	R	9	75.00%	T	8	66.67%	T	6	75.00%	T
43	R-43	13	81.25%	T	6	75.00%	T	9	75.00%	T	6	75.00%	T	9	75.00%	T	9	75.00%	T	7	87.50%	ST
44	R-44	15	93.75%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST	11	91.67%	ST	8	100.00%	ST
45	R-45	12	75.00%	T	5	62.50%	R	7	58.33%	R	6	75.00%	T	9	75.00%	T	8	66.67%	T	5	62.50%	R
46	R-46	15	93.75%	ST	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST	11	91.67%	ST	8	100.00%	ST
47	R-47	14	87.50%	ST	6	75.00%	T	9	75.00%	T	7	87.50%	ST	9	75.00%	T	8	66.67%	T	7	87.50%	ST
48	R-48	12	75.00%	T	6	75.00%	T	10	83.33%	ST	6	75.00%	T	9	75.00%	T	9	75.00%	T	7	87.50%	ST
49	R-49	12	75.00%	T	6	75.00%	T	8	66.67%	T	7	87.50%	ST	8	66.67%	T	9	75.00%	T	7	87.50%	ST
50	R-50	7	43.75%	SR	3	37.50%	SR	6	50.00%	R	4	50.00%	R	5	41.67%	SR	6	50.00%	R	3	37.50%	SR

51	R-51	8	50,00%	R	6	75,00%	T	5	41,67%	SR	5	62,50%	R	5	41,67%	SR	6	50,00%	R	3	37,50%	SR
52	R-52	9	56,25%	R	5	62,50%	R	5	41,67%	SR	5	62,50%	R	7	58,33%	R	7	58,33%	R	4	50,00%	R
53	R-53	12	75,00%	T	7	87,50%	ST	8	66,67%	T	5	62,50%	R	7	58,33%	R	9	75,00%	T	8	100,00%	ST
54	R-54	12	75,00%	T	6	75,00%	T	8	66,67%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	8	66,67%	T	6	75,00%	T
55	R-55	15	93,75%	ST	7	87,50%	ST	11	91,67%	ST	8	100,00%	ST	11	91,67%	ST	10	83,33%	ST	7	87,50%	ST
56	R-56	7	43,75%	SR	5	62,50%	R	5	41,67%	SR	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	6	50,00%	R	3	37,50%	SR
57	R-57	14	87,50%	ST	6	75,00%	T	8	66,67%	T	6	75,00%	T	8	66,67%	T	9	75,00%	T	5	62,50%	R
58	R-58	11	68,75%	T	6	75,00%	T	8	66,67%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	8	66,67%	T	7	87,50%	ST
59	R-59	13	81,25%	T	5	62,50%	R	9	75,00%	T	6	75,00%	T	8	66,67%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T
60	R-60	6	37,50%	SR	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	6	50,00%	R	4	50,00%	R
61	R-61	12	75,00%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T	8	66,67%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T
62	R-62	15	93,75%	ST	7	87,50%	ST	12	100,00%	ST	7	87,50%	ST	12	100,00%	ST	11	91,67%	ST	8	100,00%	ST
63	R-63	7	43,75%	SR	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	6	50,00%	R	3	37,50%	SR
64	R-64	6	37,50%	SR	3	37,50%	SR	7	58,33%	R	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	5	41,67%	SR	3	37,50%	SR
65	R-65	11	68,75%	T	6	75,00%	T	10	83,33%	ST	6	75,00%	T	9	75,00%	T	8	66,67%	T	6	75,00%	T
66	R-66	6	37,50%	SR	5	62,50%	R	7	58,33%	R	4	50,00%	R	6	50,00%	R	6	50,00%	R	3	37,50%	SR
67	R-67	13	81,25%	T	6	75,00%	T	8	66,67%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	7	58,33%	R	6	75,00%	T
68	R-68	14	87,50%	ST	6	75,00%	T	11	91,67%	ST	8	100,00%	ST	11	91,67%	ST	11	91,67%	ST	8	100,00%	ST
69	R-69	13	81,25%	T	6	75,00%	T	8	66,67%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	7	58,33%	R	6	75,00%	T
70	R-70	13	81,25%	T	5	62,50%	R	8	66,67%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	8	66,67%	T	7	87,50%	ST
71	R-71	6	37,50%	SR	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	6	50,00%	R	3	37,50%	SR
72	R-72	13	81,25%	T	7	87,50%	ST	9	75,00%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	8	66,67%	T	5	62,50%	R
73	R-73	6	37,50%	SR	4	50,00%	R	6	50,00%	R	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	7	58,33%	R	3	37,50%	SR
74	R-74	12	75,00%	T	5	62,50%	R	9	75,00%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	8	66,67%	T	7	87,50%	ST
75	R-75	13	81,25%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	8	66,67%	T	6	75,00%	T
76	R-76	13	81,25%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T	8	66,67%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T
77	R-77	11	68,75%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	7	58,33%	R	7	87,50%	ST
78	R-78	12	75,00%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T	8	66,67%	T	9	75,00%	T	7	87,50%	ST
79	R-79	5	31,25%	SR	4	50,00%	R	6	50,00%	R	4	50,00%	R	6	50,00%	R	5	41,67%	SR	4	50,00%	R
80	R-80	6	37,50%	SR	4	50,00%	R	6	50,00%	R	3	37,50%	SR	6	50,00%	R	5	41,67%	SR	5	62,50%	R
81	R-81	10	62,50%	R	5	62,50%	R	8	66,67%	T	6	75,00%	T	8	66,67%	T	8	66,67%	T	7	87,50%	ST
82	R-82	12	75,00%	T	6	75,00%	T	6	50,00%	R	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	5	41,67%	SR	4	50,00%	R
83	R-83	6	37,50%	SR	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	3	37,50%	SR	6	50,00%	R	8	66,67%	T	4	50,00%	R
84	R-84	14	87,50%	ST	5	62,50%	R	7	58,33%	R	7	87,50%	ST	9	75,00%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T
85	R-85	14	87,50%	ST	6	75,00%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T	8	66,67%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T
86	R-86	14	87,50%	ST	6	75,00%	T	6	50,00%	R	6	75,00%	T	9	75,00%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T
87	R-87	6	37,50%	SR	4	50,00%	R	9	75,00%	T	4	50,00%	R	6	50,00%	R	5	41,67%	SR	4	50,00%	R
88	R-88	14	87,50%	ST	5	62,50%	R	10	83,33%	ST	6	75,00%	T	10	83,33%	ST	9	75,00%	T	6	75,00%	T
89	R-89	8	50,00%	R	5	62,50%	R	6	50,00%	R	3	37,50%	SR	7	58,33%	R	7	58,33%	R	3	37,50%	SR
90	R-90	11	68,75%	T	6	75,00%	T	6	50,00%	R	3	37,50%	SR	5	41,67%	SR	6	50,00%	R	5	62,50%	R
91	R-91	10	62,50%	R	7	87,50%	ST	12	100,00%	ST	7	87,50%	ST	12	100,00%	ST	12	100,00%	ST	8	100,00%	ST
92	R-92	6	37,50%	SR	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	3	37,50%	SR	7	58,33%	R	7	58,33%	R	4	50,00%	R
93	R-93	12	75,00%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	9	75,00%	T	7	87,50%	ST
94	R-94	13	81,25%	T	7	87,50%	ST	7	58,33%	R	6	75,00%	T	8	66,67%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T
95	R-95	6	37,50%	SR	3	37,50%	SR	5	41,67%	SR	4	50,00%	R	6	50,00%	R	5	41,67%	SR	3	37,50%	SR
96	R-96	7	43,75%	SR	3	37,50%	SR	5	41,67%	SR	5	62,50%	R	6	50,00%	R	9	75,00%	T	7	87,50%	ST
97	R-97	5	31,25%	SR	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	4	50,00%	R	7	58,33%	R	5	41,67%	SR	4	50,00%	R
98	R-98	5	31,25%	SR	4	50,00%	R	8	66,67%	T	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	6	50,00%	R	4	50,00%	R
99	R-99	7	43,75%	SR	3	37,50%	SR	5	41,67%	SR	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	6	50,00%	R	3	37,50%	SR
100	R-100	6	37,50%	SR	4	50,00%	R	6	50,00%	R	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	6	50,00%	R	3	37,50%	SR
101	R-101	6	37,50%	SR	4	50,00%	R	5	41,67%	SR	4	50,00%	R	8	66,67%	T	6	50,00%	R	3	37,50%	SR
102	R-102	13	81,25%	T	6	75,00%	T	7	58,33%	R	6	75,00%	T	10	83,33%	ST	8	66,67%	T	6	75,00%	T
103	R-103	12	75,00%	T	6	75,00%	T	8	66,67%	T	5	62,50%	R	9	75,00%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T
104	R-104	12	75,00%	T	6	75,00%	T	9	75,00%	T	6	75,00%	T	11	91,67%	ST	9	75,00%	T	6	75,00%	T
Jumlah		1171	70,4%	T	593	71,3%	T	880	70,5%	T	601	72,2%	T	880	70,5%	T	872	69,9%	T	615	73,9%	T
		F	%		F	%		F	%		F	%		F	%		F	%		F	%	
Sangat Tinggi		27	25,96		28	26,92		35	33,65		32	30,77		31	29,81		25	24,04		43	41,35	
Tinggi		45	43,27		34	32,69		34	32,69		36	34,62		39	37,50		45	43,27		27	25,96	
Rendah		10	9,62		37	35,58		21	20,19		30	28,85		21	20,19		26	25,00		20	19,23	
Sangat Rendah		22	21,15		5	4,81		14	13,46		6	5,77		13	12,50		8	7,69		14	13,46	

LAMPIRAN 6

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE

No	Kode Resp	Ketaatan tehadap tata tertib di sekolah			Ketaatan terhadap kegiataan belajar di sekolah			Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran			Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	10	50,00%	R	10	62,50%	R	12	75,00%	T	14	58,33%	R
2	R-2	11	55,00%	R	10	62,50%	R	9	56,25%	R	12	50,00%	R
3	R-3	18	90,00%	ST	16	100,00%	ST	16	100,00%	ST	22	91,67%	ST
4	R-4	19	95,00%	ST	16	100,00%	ST	13	81,25%	T	22	91,67%	ST
5	R-5	18	90,00%	ST	16	100,00%	ST	16	100,00%	ST	23	95,83%	ST
6	R-6	18	90,00%	ST	16	100,00%	ST	14	87,50%	ST	16	66,67%	T
7	R-7	17	85,00%	ST	14	87,50%	ST	15	93,75%	ST	20	83,33%	ST
8	R-8	17	85,00%	ST	14	87,50%	ST	14	87,50%	ST	22	91,67%	ST
9	R-9	18	90,00%	ST	15	93,75%	ST	15	93,75%	ST	22	91,67%	ST
10	R-10	10	50,00%	R	10	62,50%	R	12	75,00%	T	14	58,33%	R
11	R-11	19	95,00%	ST	16	100,00%	ST	14	87,50%	ST	19	79,17%	T
12	R-12	16	80,00%	T	12	75,00%	T	13	81,25%	T	17	70,83%	T
13	R-13	15	75,00%	T	10	62,50%	R	12	75,00%	T	18	75,00%	T
14	R-14	16	80,00%	T	11	68,75%	T	10	62,50%	R	16	66,67%	T
15	R-15	13	65,00%	T	16	100,00%	ST	15	93,75%	ST	22	91,67%	ST
16	R-16	17	85,00%	ST	10	62,50%	R	14	87,50%	ST	19	79,17%	T
17	R-17	16	80,00%	T	10	62,50%	R	11	68,75%	T	18	75,00%	T
18	R-18	11	55,00%	R	9	56,25%	R	7	43,75%	SR	11	45,83%	R
19	R-19	19	95,00%	ST	15	93,75%	ST	15	93,75%	ST	23	95,83%	ST
20	R-20	14	70,00%	T	11	68,75%	T	12	75,00%	T	19	79,17%	T
21	R-21	17	85,00%	ST	14	87,50%	ST	11	68,75%	T	19	79,17%	T
22	R-22	17	85,00%	ST	15	93,75%	ST	14	87,50%	ST	18	75,00%	T
23	R-23	18	90,00%	ST	14	87,50%	ST	14	87,50%	ST	19	79,17%	T
24	R-24	18	90,00%	ST	15	93,75%	ST	15	93,75%	ST	21	87,50%	ST
25	R-25	17	85,00%	ST	15	93,75%	ST	14	87,50%	ST	20	83,33%	ST
26	R-26	12	60,00%	R	16	100,00%	ST	15	93,75%	ST	20	83,33%	ST
27	R-27	18	90,00%	ST	14	87,50%	ST	15	93,75%	ST	22	91,67%	ST
28	R-28	20	100,00%	ST	16	100,00%	ST	14	87,50%	ST	23	95,83%	ST
29	R-29	18	90,00%	ST	13	81,25%	T	13	81,25%	T	20	83,33%	ST
30	R-30	18	90,00%	ST	15	93,75%	ST	13	81,25%	T	21	87,50%	ST
31	R-31	20	100,00%	ST	15	93,75%	ST	15	93,75%	ST	24	100,00%	ST
32	R-32	17	85,00%	ST	15	93,75%	ST	14	87,50%	ST	20	83,33%	ST
33	R-33	18	90,00%	ST	16	100,00%	ST	15	93,75%	ST	23	95,83%	ST
34	R-34	19	95,00%	ST	14	87,50%	ST	15	93,75%	ST	22	91,67%	ST
35	R-35	18	90,00%	ST	16	100,00%	ST	15	93,75%	ST	21	87,50%	ST
36	R-36	10	50,00%	R	7	43,75%	SR	7	43,75%	SR	11	45,83%	R
37	R-37	18	90,00%	ST	15	93,75%	ST	15	93,75%	ST	21	87,50%	ST
38	R-38	19	95,00%	ST	14	87,50%	ST	15	93,75%	ST	22	91,67%	ST
39	R-39	15	75,00%	T	12	75,00%	T	11	68,75%	T	16	66,67%	T
40	R-40	19	95,00%	ST	14	87,50%	ST	15	93,75%	ST	22	91,67%	ST
41	R-41	16	80,00%	T	12	75,00%	T	12	75,00%	T	16	66,67%	T
42	R-42	16	80,00%	T	12	75,00%	T	11	68,75%	T	16	66,67%	T
43	R-43	15	75,00%	T	11	68,75%	T	11	68,75%	T	16	66,67%	T
44	R-44	19	95,00%	ST	16	100,00%	ST	15	93,75%	ST	23	95,83%	ST
45	R-45	14	70,00%	T	13	81,25%	T	10	62,50%	R	17	70,83%	T
46	R-46	19	95,00%	ST	14	87,50%	ST	16	100,00%	ST	23	95,83%	ST
47	R-47	16	80,00%	T	12	75,00%	T	12	75,00%	T	17	70,83%	T
48	R-48	13	65,00%	T	11	68,75%	T	12	75,00%	T	15	62,50%	R
49	R-49	17	85,00%	ST	12	75,00%	T	12	75,00%	T	16	66,67%	T
50	R-50	9	45,00%	R	9	56,25%	R	7	43,75%	SR	9	37,50%	SR

51	R-51	9	45,00%	R	8	50,00%	R	10	62,50%	R	12	50,00%	R
52	R-52	10	50,00%	R	7	43,75%	SR	9	56,25%	R	12	50,00%	R
53	R-53	15	75,00%	T	9	56,25%	R	11	68,75%	T	16	66,67%	T
54	R-54	18	90,00%	ST	10	62,50%	R	10	62,50%	R	18	75,00%	T
55	R-55	19	95,00%	ST	14	87,50%	ST	15	93,75%	ST	23	95,83%	ST
56	R-56	9	45,00%	R	8	50,00%	R	9	56,25%	R	13	54,17%	R
57	R-57	15	75,00%	T	11	68,75%	T	12	75,00%	T	18	75,00%	T
58	R-58	16	80,00%	T	12	75,00%	T	12	75,00%	T	17	70,83%	T
59	R-59	16	80,00%	T	11	68,75%	T	9	56,25%	R	18	75,00%	T
60	R-60	11	55,00%	R	10	62,50%	R	8	50,00%	R	10	41,67%	SR
61	R-61	15	75,00%	T	12	75,00%	T	11	68,75%	T	19	79,17%	T
62	R-62	20	100,00%	ST	15	93,75%	ST	15	93,75%	ST	20	83,33%	ST
63	R-63	8	40,00%	SR	8	50,00%	R	7	43,75%	SR	11	45,83%	R
64	R-64	10	50,00%	R	8	50,00%	R	9	56,25%	R	11	45,83%	R
65	R-65	15	75,00%	T	11	68,75%	T	12	75,00%	T	21	87,50%	ST
66	R-66	11	55,00%	R	8	50,00%	R	8	50,00%	R	10	41,67%	SR
67	R-67	16	80,00%	T	11	68,75%	T	11	68,75%	T	18	75,00%	T
68	R-68	20	100,00%	ST	15	93,75%	ST	15	93,75%	ST	22	91,67%	ST
69	R-69	17	85,00%	ST	10	62,50%	R	11	68,75%	T	18	75,00%	T
70	R-70	15	75,00%	T	13	81,25%	T	9	56,25%	R	16	66,67%	T
71	R-71	10	50,00%	R	7	43,75%	SR	8	50,00%	R	9	37,50%	SR
72	R-72	16	80,00%	T	12	75,00%	T	15	93,75%	ST	18	75,00%	T
73	R-73	9	45,00%	R	7	43,75%	SR	7	43,75%	SR	11	45,83%	R
74	R-74	13	65,00%	T	12	75,00%	T	11	68,75%	T	17	70,83%	T
75	R-75	16	80,00%	T	11	68,75%	T	12	75,00%	T	17	70,83%	T
76	R-76	14	70,00%	T	12	75,00%	T	10	62,50%	R	15	62,50%	R
77	R-77	16	80,00%	T	13	81,25%	T	13	81,25%	T	17	70,83%	T
78	R-78	16	80,00%	T	13	81,25%	T	12	75,00%	T	19	79,17%	T
79	R-79	10	50,00%	R	8	50,00%	R	7	43,75%	SR	10	41,67%	SR
80	R-80	12	60,00%	R	8	50,00%	R	7	43,75%	SR	11	45,83%	R
81	R-81	17	85,00%	ST	14	87,50%	ST	13	81,25%	T	20	83,33%	ST
82	R-82	15	75,00%	T	12	75,00%	T	11	68,75%	T	19	79,17%	T
83	R-83	10	50,00%	R	10	62,50%	R	7	43,75%	SR	12	50,00%	R
84	R-84	16	80,00%	T	12	75,00%	T	12	75,00%	T	22	91,67%	ST
85	R-85	18	90,00%	ST	14	87,50%	ST	14	87,50%	ST	20	83,33%	ST
86	R-86	17	85,00%	ST	12	75,00%	T	14	87,50%	ST	20	83,33%	ST
87	R-87	10	50,00%	R	7	43,75%	SR	7	43,75%	SR	10	41,67%	SR
88	R-88	17	85,00%	ST	12	75,00%	T	12	75,00%	T	18	75,00%	T
89	R-89	9	45,00%	R	7	43,75%	SR	7	43,75%	SR	10	41,67%	SR
90	R-90	15	75,00%	T	14	87,50%	ST	11	68,75%	T	18	75,00%	T
91	R-91	14	70,00%	T	12	75,00%	T	12	75,00%	T	17	70,83%	T
92	R-92	11	55,00%	R	7	43,75%	SR	7	43,75%	SR	10	41,67%	SR
93	R-93	15	75,00%	T	12	75,00%	T	11	68,75%	T	17	70,83%	T
94	R-94	15	75,00%	T	10	62,50%	R	11	68,75%	T	16	66,67%	T
95	R-95	14	70,00%	T	11	68,75%	T	12	75,00%	T	17	70,83%	T
96	R-96	14	70,00%	T	11	68,75%	T	11	68,75%	T	17	70,83%	T
97	R-97	10	50,00%	R	7	43,75%	SR	7	43,75%	SR	10	41,67%	SR
98	R-98	9	45,00%	R	10	62,50%	R	8	50,00%	R	10	41,67%	SR
99	R-99	10	50,00%	R	8	50,00%	R	6	37,50%	SR	13	54,17%	R
100	R-100	9	45,00%	R	6	37,50%	SR	6	37,50%	SR	8	33,33%	SR
101	R-101	9	45,00%	R	7	43,75%	SR	7	43,75%	SR	14	58,33%	R
102	R-102	15	75,00%	T	13	81,25%	T	10	62,50%	R	16	66,67%	T
103	R-103	17	85,00%	ST	13	81,25%	T	13	81,25%	T	16	66,67%	T
104	R-104	16	80,00%	T	13	81,25%	T	10	62,50%	R	18	75,00%	T
Jumlah		1551	74,6%	T	1232	74,0%	T	1206	72,5%	T	1777	71,2%	T
		F	%		F	%		F	%		F	%	
Sangat Tinggi		26	25,00		35	33,65		33	31,73		33	31,73	
Tinggi		37	35,58		36	34,62		39	37,50		43	41,35	
Rendah		40	38,46		23	22,12		17	16,35		17	16,35	
Sangat Rendah		1	0,96		10	9,62		15	14,42		11	10,58	

LAMPIRAN 7

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE

No	Kode Resp	Kepemimpinan Guru			Disiplin Belajar			Prestasi belajar		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	42	55,26%	R	46	60,53%	R	58	58,00%	C
2	R-2	44	57,89%	R	42	55,26%	R	57	57,00%	C
3	R-3	74	97,37%	ST	72	94,74%	ST	64	64,00%	C
4	R-4	52	68,42%	T	70	92,11%	ST	75	75,00%	B
5	R-5	72	94,74%	ST	73	96,05%	ST	58	58,00%	C
6	R-6	67	88,16%	ST	64	84,21%	ST	57	57,00%	C
7	R-7	51	67,11%	T	66	86,84%	ST	69	69,00%	C
8	R-8	67	88,16%	ST	67	88,16%	ST	70	70,00%	C
9	R-9	64	84,21%	ST	70	92,11%	ST	70	70,00%	C
10	R-10	41	53,95%	R	46	60,53%	R	57	57,00%	C
11	R-11	68	89,47%	ST	68	89,47%	ST	70	70,00%	C
12	R-12	63	82,89%	ST	58	76,32%	T	72	72,00%	B
13	R-13	58	76,32%	T	55	72,37%	T	69	69,00%	C
14	R-14	47	61,84%	R	53	69,74%	T	66	66,00%	C
15	R-15	54	71,05%	T	66	86,84%	ST	69	69,00%	C
16	R-16	58	76,32%	T	60	78,95%	T	67	67,00%	C
17	R-17	58	76,32%	T	55	72,37%	T	61	61,00%	C
18	R-18	43	56,58%	R	38	50,00%	R	54	54,00%	C
19	R-19	72	94,74%	ST	72	94,74%	ST	78	78,00%	B
20	R-20	52	68,42%	T	56	73,68%	T	78	78,00%	B
21	R-21	59	77,63%	T	61	80,26%	T	70	70,00%	C
22	R-22	62	81,58%	ST	64	84,21%	ST	69	69,00%	C
23	R-23	58	76,32%	T	65	85,53%	ST	69	69,00%	C
24	R-24	68	89,47%	ST	69	90,79%	ST	60	60,00%	C
25	R-25	65	85,53%	ST	66	86,84%	ST	60	60,00%	C
26	R-26	57	75,00%	T	63	82,89%	ST	67	67,00%	C
27	R-27	66	86,84%	ST	69	90,79%	ST	64	64,00%	C
28	R-28	69	90,79%	ST	73	96,05%	ST	67	67,00%	C
29	R-29	68	89,47%	ST	64	84,21%	ST	66	66,00%	C
30	R-30	64	84,21%	ST	67	88,16%	ST	66	66,00%	C
31	R-31	72	94,74%	ST	74	97,37%	ST	82	82,00%	SB
32	R-32	68	89,47%	ST	66	86,84%	ST	66	66,00%	C
33	R-33	73	96,05%	ST	72	94,74%	ST	70	70,00%	C
34	R-34	70	92,11%	ST	70	92,11%	ST	70	70,00%	C
35	R-35	64	84,21%	ST	70	92,11%	ST	67	67,00%	C
36	R-36	45	59,21%	R	35	46,05%	R	52	52,00%	C
37	R-37	70	92,11%	ST	69	90,79%	ST	69	69,00%	C
38	R-38	62	81,58%	ST	70	92,11%	ST	67	67,00%	C
39	R-39	53	69,74%	T	54	71,05%	T	66	66,00%	C
40	R-40	66	86,84%	ST	70	92,11%	ST	67	67,00%	C
41	R-41	58	76,32%	T	56	73,68%	T	64	64,00%	C
42	R-42	54	71,05%	T	55	72,37%	T	63	63,00%	C
43	R-43	59	77,63%	T	53	69,74%	T	61	61,00%	C
44	R-44	71	93,42%	ST	73	96,05%	ST	70	70,00%	C
45	R-45	52	68,42%	T	54	71,05%	T	66	66,00%	C
46	R-46	72	94,74%	ST	72	94,74%	ST	72	72,00%	B
47	R-47	60	78,95%	T	57	75,00%	T	61	61,00%	C
48	R-48	59	77,63%	T	51	67,11%	T	58	58,00%	C
49	R-49	57	75,00%	T	57	75,00%	T	60	60,00%	C
50	R-50	34	44,74%	R	34	44,74%	R	49	49,00%	R

51	R-51	38	50.00%	R	39	51.32%	R	54	54.00%	C
52	R-52	42	55.26%	R	38	50.00%	R	54	54.00%	C
53	R-53	56	73.68%	T	51	67.11%	T	58	58.00%	C
54	R-54	55	72.37%	T	56	73.68%	T	63	63.00%	C
55	R-55	69	90.79%	ST	71	93.42%	ST	67	67.00%	C
56	R-56	35	46.05%	R	39	51.32%	R	55	55.00%	C
57	R-57	56	73.68%	T	56	73.68%	T	58	58.00%	C
58	R-58	55	72.37%	T	57	75.00%	T	61	61.00%	C
59	R-59	56	73.68%	T	54	71.05%	T	57	57.00%	C
60	R-60	34	44.74%	R	39	51.32%	R	51	51.00%	C
61	R-61	56	73.68%	T	57	75.00%	T	60	60.00%	C
62	R-62	72	94.74%	ST	70	92.11%	ST	67	67.00%	C
63	R-63	34	44.74%	R	34	44.74%	R	45	45.00%	R
64	R-64	33	43.42%	SR	38	50.00%	R	52	52.00%	C
65	R-65	56	73.68%	T	59	77.63%	T	54	54.00%	C
66	R-66	37	48.68%	R	37	48.68%	R	51	51.00%	C
67	R-67	55	72.37%	T	56	73.68%	T	63	63.00%	C
68	R-68	69	90.79%	ST	72	94.74%	ST	69	69.00%	C
69	R-69	55	72.37%	T	56	73.68%	T	63	63.00%	C
70	R-70	56	73.68%	T	53	69.74%	T	61	61.00%	C
71	R-71	33	43.42%	SR	34	44.74%	R	49	49.00%	R
72	R-72	57	75.00%	T	61	80.26%	T	58	58.00%	C
73	R-73	35	46.05%	R	34	44.74%	R	53	53.00%	C
74	R-74	56	73.68%	T	53	69.74%	T	55	55.00%	C
75	R-75	57	75.00%	T	56	73.68%	T	60	60.00%	C
76	R-76	57	75.00%	T	51	67.11%	T	58	58.00%	C
77	R-77	55	72.37%	T	59	77.63%	T	57	57.00%	C
78	R-78	57	75.00%	T	60	78.95%	T	54	54.00%	C
79	R-79	34	44.74%	R	35	46.05%	R	54	54.00%	C
80	R-80	35	46.05%	R	38	50.00%	R	55	55.00%	C
81	R-81	52	68.42%	T	64	84.21%	ST	58	58.00%	C
82	R-82	42	55.26%	R	57	75.00%	T	57	57.00%	C
83	R-83	36	47.37%	R	39	51.32%	R	54	54.00%	C
84	R-84	57	75.00%	T	62	81.58%	ST	63	63.00%	C
85	R-85	58	76.32%	T	66	86.84%	ST	57	57.00%	C
86	R-86	56	73.68%	T	63	82.89%	ST	58	58.00%	C
87	R-87	38	50.00%	R	34	44.74%	R	52	52.00%	C
88	R-88	60	78.95%	T	59	77.63%	T	61	61.00%	C
89	R-89	39	51.32%	R	33	43.42%	SR	51	51.00%	C
90	R-90	42	55.26%	R	58	76.32%	T	52	52.00%	C
91	R-91	68	89.47%	ST	55	72.37%	T	67	67.00%	C
92	R-92	36	47.37%	R	35	46.05%	R	54	54.00%	C
93	R-93	58	76.32%	T	55	72.37%	T	66	66.00%	C
94	R-94	56	73.68%	T	52	68.42%	T	64	64.00%	C
95	R-95	32	42.11%	SR	54	71.05%	T	43	43.00%	R
96	R-96	42	55.26%	R	53	69.74%	T	57	57.00%	C
97	R-97	34	44.74%	R	34	44.74%	R	49	49.00%	R
98	R-98	36	47.37%	R	37	48.68%	R	52	52.00%	C
99	R-99	33	43.42%	SR	37	48.68%	R	52	52.00%	C
100	R-100	34	44.74%	R	29	38.16%	SR	49	49.00%	R
101	R-101	36	47.37%	R	37	48.68%	R	52	52.00%	C
102	R-102	56	73.68%	T	54	71.05%	T	64	64.00%	C
103	R-103	55	72.37%	T	59	77.63%	T	60	60.00%	C
104	R-104	59	77.63%	T	57	75.00%	T	60	60.00%	C
Jumlah		5612	71.0%	T	5766	73.0%	T	6345	61.0%	C

	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	29	27.88	36	34.62	3	2.88
Tinggi	44	42.31	42	40.38	5	4.81
Rendah	27	25.96	24	23.08	92	88.46
Sangat Rendah	4	3.85	2	1.92	4	3.85

LAMPIRAN 8

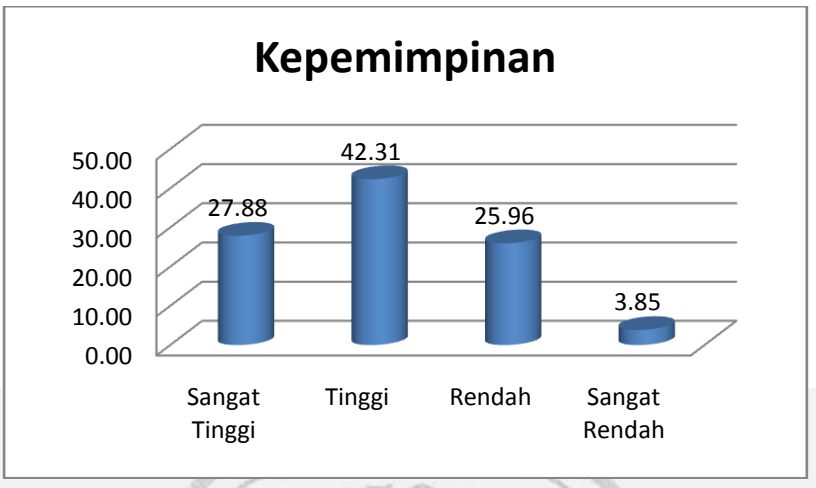
Kepemimpinan
50.00
40.00
30.00
20.00
10.00
0.00
27.88
42.31
25.96
3.85
Sangat Tinggi
Tinggi
Rendah
Sangat Rendah

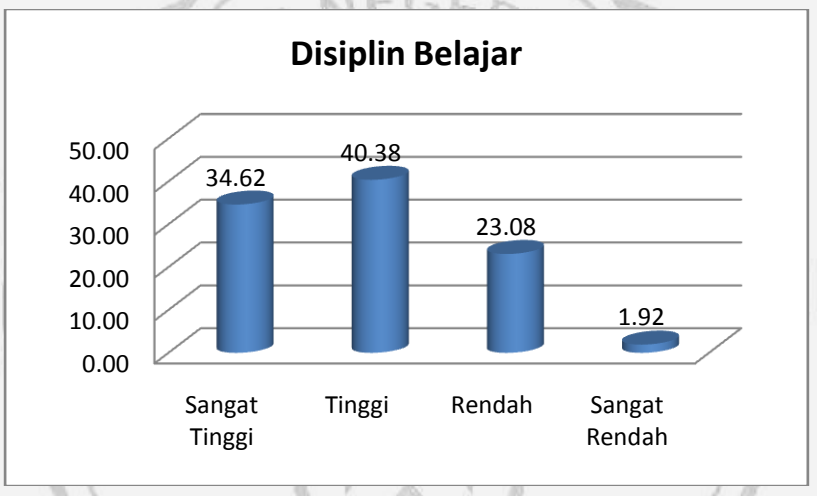
Disiplin Belajar
50.00
40.00
30.00
20.00
10.00
0.00
34.62
40.38
23.08
1.92
Sangat Tinggi
Tinggi
Rendah
Sangat Rendah

Prestasi Belajar
90.00
80.00
70.00
60.00
50.00
40.00
30.00
20.00
10.00
0.00
2.88
4.81
88.46
3.85
Sangat Baik
Baik
Cukup
Kurang

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.905	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	59.7333	65.926	.543	.	.899
2	60.0333	66.033	.482	.	.901
3	59.8333	64.902	.590	.	.898
4	59.5333	67.430	.443	.	.902
5	60.1333	66.120	.470	.	.901
6	59.8000	66.303	.491	.	.901
7	60.1000	69.128	.205	.	.909
8	59.4333	65.564	.630	.	.897
9	59.8333	63.523	.667	.	.896
10	60.0667	66.616	.452	.	.902
11	59.9333	65.030	.548	.	.899
12	59.6333	66.723	.483	.	.901
13	59.6333	65.895	.563	.	.899
14	59.9000	66.231	.551	.	.899
15	59.9333	66.823	.429	.	.902
16	59.7333	63.857	.687	.	.895
17	60.0000	67.517	.444	.	.902
18	60.0000	62.483	.682	.	.895
19	59.5333	64.257	.770	.	.894
20	59.5667	62.668	.663	.	.896

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.9667	72.378	8.50754	20

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.911	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
21	58.0667	72.271	.554	.	.901
22	58.1000	73.059	.449	.	.904
23	58.0667	73.582	.479	.	.903
24	58.7333	70.754	.526	.	.902
25	58.4000	71.145	.479	.	.904
26	58.5667	70.875	.496	.	.903
27	58.0667	70.133	.697	.	.898
28	58.1333	72.671	.596	.	.901
29	58.2667	69.168	.760	.	.896
30	58.3333	70.230	.658	.	.898
31	58.3333	70.506	.685	.	.898
32	58.8000	75.200	.218	.	.910
33	58.0667	72.064	.574	.	.901
34	58.2333	70.254	.540	.	.902
35	58.3333	72.575	.430	.	.904
36	58.3000	70.010	.658	.	.898
37	58.7667	71.426	.472	.	.904
38	58.2000	71.062	.729	.	.898
39	58.3333	73.195	.541	.	.902
40	58.5000	71.707	.518	.	.902

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61.4000	78.938	8.88470	20

LAMPIRAN 10

Hasil Analisis regresi Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar	61.0096	7.52922	104
Kepemimpinan Guru	53.9615	12.21325	104
Disiplin belajar	55.4423	12.45171	104

Correlations

		Prestasi belajar	Kepemimpinan Guru	Disiplin belajar
Pearson Correlation	Prestasi belajar	1.000	.765	.764
	Kepemimpinan Guru	.765	1.000	.900
	Disiplin belajar	.764	.900	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar	.	.000	.000
	Kepemimpinan Guru	.000	.	.000
	Disiplin belajar	.000	.000	.
N	Prestasi belajar	104	104	104
	Kepemimpinan Guru	104	104	104
	Disiplin belajar	104	104	104

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin belajar, Kepemimpinan Guru[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					df2	Sig. F Change
1	.785[a]	.615	.608	4.71501	101	.000

a. Predictors: (Constant), Disiplin belajar, Kepemimpinan Guru

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3593.623	2	1796.812	80.823	.000[a]
	Residual	2245.367	101	22.231		
	Total	5838.990	103			

a. Predictors: (Constant), Disiplin belajar, Kepemimpinan Guru

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Partial
1	(Constant)	34.136	2.164		15.773	.000	
	Kepemimpinan Guru	.253	.087	.410	2.888	.005	.276
	Disiplin belajar	.239	.086	.395	2.785	.006	.267

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Kepemimpinan Guru	.765	.276	.178	.189	5.287
	Disiplin belajar	.764	.267	.172	.189	5.287

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kepemimpinan Guru	Disiplin belajar
1	1	2.965	1.000	.01	.00	.00
	2	.031	9.822	.99	.05	.05
	3	.005	24.929	.00	.95	.95

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	49.6509	70.0263	61.0096	5.90674	104
Std. Predicted Value	-1.923	1.527	.000	1.000	104
Standard Error of Predicted Value	.464	1.868	.765	.239	104
Adjusted Predicted Value	49.6905	70.2570	61.0229	5.88238	104
Residual	-12.11828	17.35257	.00000	4.66901	104
Std. Residual	-2.570	3.680	.000	.990	104
Stud. Residual	-2.799	3.702	-.001	1.010	104
Deleted Residual	-14.37536	17.55813	-.01328	4.85975	104
Stud. Deleted Residual	-2.900	3.962	.000	1.030	104
Mahal. Distance	.008	15.182	1.981	2.142	104
Cook's Distance	.000	.486	.014	.053	104
Centered Leverage Value	.000	.147	.019	.021	104

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Charts

Histogram

Dependent Variable: Prestasi belajar

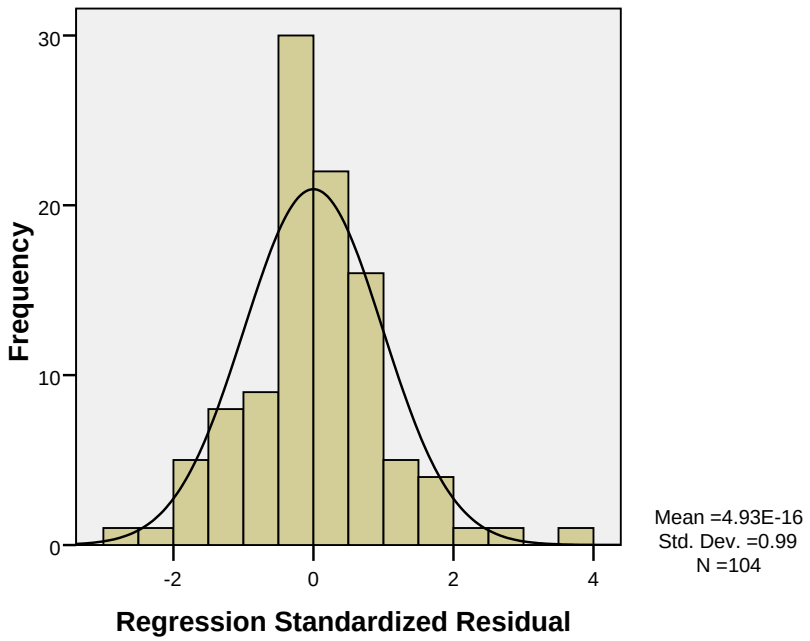

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prestasi belajar

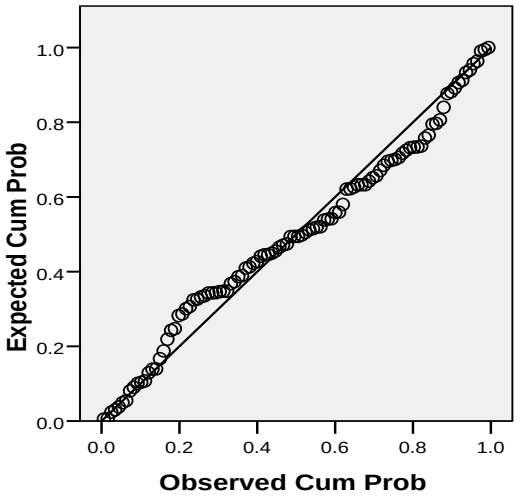

Scatterplot

Dependent Variable: Prestasi belajar

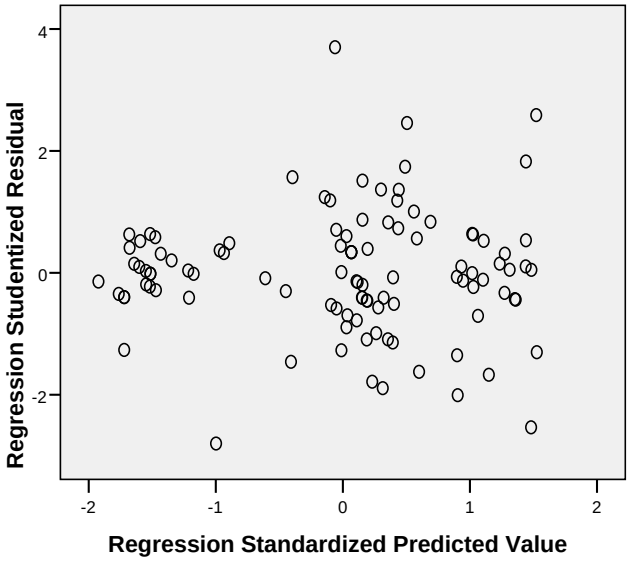

LAMPIRAN 11

UJI ASUMSI KLASIK
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters [a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.66901299
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.089
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.937
Asymp. Sig. (2-tailed)		.344

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prestasi belajar

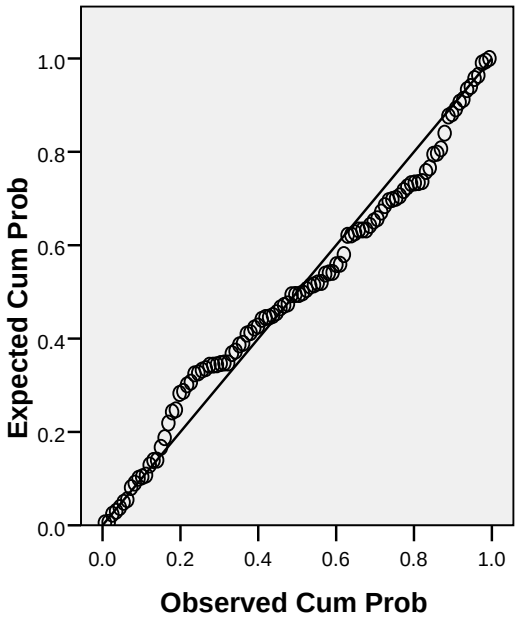

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemimpinan Guru	.189	5.287
	Disiplin belajar	.189	5.287

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

3. Uji Heteroskedastisitas

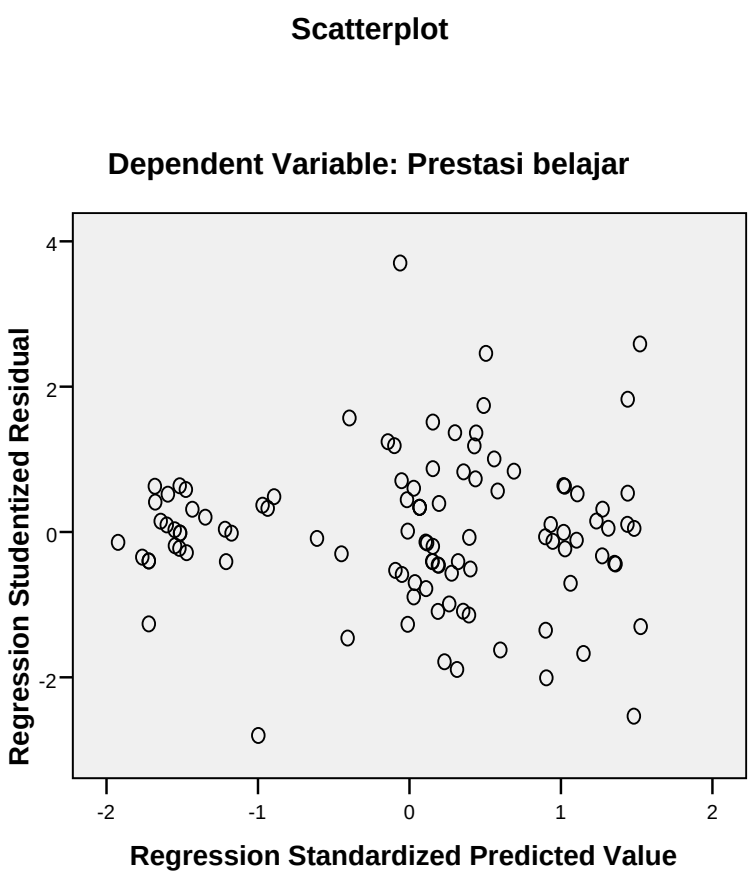

LAMPIRAN 12

LEGGER NILAI SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SMA PGRI 1 PATI

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XI IPS-1 Wali Kelas : Rini Oktaflanti, S.Pd.

KKM : 73

Urut	Nomor: Induk Siswa Nasional (NISN)	Nomor: Induk Sekolah (NIS)	Nama Siswa	L/P	ULANGAN HARIAN I	II	III	IV	V	Rata-Rata NH	3 NH	N UTS	NU	NR (PPK)	N.AFEKTIF
1	9968496495	1112113141	ADHITYA PRASETYA ADJI	L	95	92	75	77	96	87,0	261,0	83	58	80	B
2	9968458162	1112113240	AGYA DILA MUSTIKA	P	95	80	90	90	94	89,8	269,4	75	57	80	B
3	9960064212	1112113144	ANA SURYANI	P	75	75	100	92	82	84,8	254,4	80	64	80	B
4	9958379099	1112113191	ANGGA WIJAYA NUGRAHA	L	100	100	100	100	100	100,0	300,0	83	75	92	A
5	9968497548	1112113192	ANIF KHOLIFATUL MAHMUDAH	P	78	100	100	78	88	88,8	266,4	83	58	81	B
6	9978256117	1112113195	ANNISA ROFA'ATIN HUSNA	P	85	85	90	80	96	87,2	261,6	80	57	80	B
7	9968457954	1112113436	AYU PUSPITA RINI	P	75	98	100	85	90	89,6	268,8	80	69	84	B
8	9968372977	1112113246	DIAN FATIMAH	P	75	88	95	75	96	85,8	257,4	83	70	82	B
9	9968495052	1112113443	DWI KARLINA	P	75	85	100	84	98	88,4	265,2	80	70	83	B
10	9968493055	1112113201	DWI YULIANI	P	85	95	90	80	88	87,6	262,8	73	57	79	B
11	9958378095	1112113150	EKA NURUL MAYSAROH	P	80	100	92	75	98	89,0	267,0	83	70	84	B
12	9958378313	1112113203	ELIA TRI UTAMI	P	75	95	92	80	90	86,4	259,2	80	72	82	B
13	9968493607	1112113204	ELLAYATI RAFSANJANI	P	100	100	100	100	100	100,0	300,0	90	69	92	A
14	9968495294	1112113343	ELSA KUMALA PUTRI	P	80	100	75	92	90	87,4	262,2	83	66	82	B
15	9968493606	1112113205	ENDAH NOOR AFIT CHASANAH	P	80	90	85	92	78	85,0	255,0	85	69	82	B
16	9968418205	1112113539	ERMA DWI SUSANTI	P	80	90	92	85	94	88,2	264,6	83	67	83	A
17	9968456408	1112113447	FIKA NUR OKTARIANI	P	85	90	100	100	96	94,2	282,6	70	61	83	B
18	9968456649	1112113156	FRANSISKA EKKA VIRNANDA	P	80	85	100	85	98	89,6	268,8	70	54	79	B
19	9968418059	1112113494	HANDRYANI SUSILOWATI	P	90	100	100	90	89	93,8	281,4	88	78	89	A
20	9958379297	1112113158	HANIF SAFITRI	P	100	95	100	88	85	93,6	280,8	85	78	89	A
21	9968458286	1112113159	HANUM ANGGRA KUSUMA WIJ	P	80	98	92	100	94	92,8	278,4	83	70	86	B
22	9968410194	1112113497	IKA NURDIYANA	P	90	100	100	100	89	95,8	287,4	83	69	88	A
23	9968457947	1112113215	IKA WIDYA ANGGRAENI	P	100	95	100	86	84	93,0	279,0	83	69	86	B
24	9958378784	1112113542	IKKE NURJANNAH	P	78	100	100	90	94	92,4	277,2	85	60	84	B
25	9958411862	1112113217	IRMA ERVIANA	P	100	100	100	85	77	92,4	277,2	88	60	85	B
26	9968458365	1112113218	KARENENA DEVI PARAMITHA	P	95	100	95	80	94	92,8	278,4	80	67	85	B
27	9968456527	1112113354	LESTA DESY LUXMANTI	P	90	100	92	100	94	95,2	285,6	78	64	86	B
28	9968456376	1112113546	MAHARDIKA SYAROFAH INDRIA	P	95	95	98	80	97	93,0	279,0	88	67	87	B
29	9968456610	1112113164	MAHRANI PUSPI SURYANING TY	P	95	95	100	95	78	92,6	277,8	80	66	85	B
30	9968398882	1112113167	MITA KURNIASARI	P	90	95	90	95	95	93,0	279,0	80	66	85	B
31	9968458829	1112113505	NIKMATUL NUR JANNAH	P	100	100	100	100	83	96,6	289,8	88	82	92	A
32	9958379046	1112113268	NOVINTA WIJAYANTI	P	80	95	100	92	82	89,8	269,4	85	66	84	B
33	9968459492	1112113269	NUGROHO INDRA HARLESTARIA	L	80	80	80	82	78	80,0	240,0	80	70	78	B
34	9966516494	1112113463	PUJI APRIANI	P	95	95	100	80	80	90,0	270,0	70	70	82	B
35	9968799946	1112113464	PUTUT AYUN WULAN AFITIYAH	P	80	78	100	75	90	84,6	253,8	70	67	78	B
36	9968459112	1112113553	RENO TIKA PURBAWANI	P	75	85	100	80	86	85,2	255,6	83	52	78	B
37	9978199852	1112113363	RIKY SETIAWAN	L	90	95	92	96	93	93,2	279,6	75	69	85	B
38	9968495144	1112113366	RIZKI SETIAWAN	L	85	80	90	85	91	86,2	258,6	75	67	80	B
39	9947534508	1112113369	SABRINA EKA WAHYULIANI	P	80	100	100	93	90	92,6	277,8	80	66	85	B
40	9968459109	1112113516	SISWATI	P	95	95	95	95	88	93,6	280,8	78	67	85	B
41	9968496002	1112113183	SITI FATIMAH YULIANTI	P	85	80	92	84	94	87,0	261,0	73	64	80	B
42	9958415267	1112113517	SITI FATONAH	P	85	85	85	90	94	87,8	263,4	80	63	81	B
43	9968418490	1112113231	SITI NUR ASIYAH	P	98	98	100	98	93	97,4	292,2	83	61	87	B
44	9958413096	1112113232	SITI PIYANTI	P	95	100	100	100	94	97,8	293,4	85	70	90	A
45	9978294305	1112113375	SUCI KISNIAWANTI	P	95	95	90	95	94	93,8	281,4	80	66	85	B
46	9968797911	1112113560	SUHARSIH	P	75	100	100	84	90	89,8	269,4	83	72	85	B
47	9968495046	1112113185	TIVA YELLI SETIANINGRUM	P	100	100	100	78	95	94,6	283,8	80	61	85	B
48	9968459333	1112113284	YOGI WIDYA KUSUMA	L	95	92	100	80	88	91,0	273,0	75	58	81	B

> 85 = Sangat kompeten pd semua KD
78-84 = Kompeten pd semua KD

Kurtasi, S.Pd

LEGGER NILAI TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SMA PGRI 1 PATI

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XI IPS-2

Semester : Gasal
Wali Kelas : Nanik Herawati, S.Si.

KKM : 78

Urut	Nomor: Induk Siswa Nasional (NISN)	Nomor: Induk Sekolah (NIS)	Nama Siswa	L/P	ULANGAN HARIAN I	ULANGAN HARIAN II	ULANGAN HARIAN III	Rata-Rata NH	3 NH	N UTS	NU	NR (PPK)	N R Jadi	N.AFEKTIF
1	9958378973	1112113524	ADITYA BAGUS PRATAMA	L	75	75	75	75.0	225.0	83	64	74	79	B
2	9968459150	1112113381	AJI BAYU SETYAWAN	P	84	75	70	76.3	229.0	80	43	70	75	B
3	9968495391	1112113288	ALMAS NAFISAH RISKI ARIAN	L	80	85	80	81.7	245.0	93	57	79	84	B
4	9968459414	1112113290	ALVIN NICHO ANDREA	P	75	75	70	73.3	220.0	80	49	70	75	B
5	9968458355	1112113384	ANGGISTA APRILIA RIZKY	P	75	80	75	76.7	230.0	85	52	73	78	B
6	9968459351	1112113439	CHRISTIAN WAHYU MARGARETA	L	75	75	75	75.0	225.0	83	52	72	77	B
7		1112113388	DAVID AULY ROHMAN	P	75	75	75	75.0	225.0	93	49	73	78	B
8	9958378986	1112113338	DEA ASTRELLA	P	75	75	75	75.0	225.0	73	52	70	75	B
9	9958379303	1112113482	DEVVI NOOR CAHYANTI	P	75	80	75	76.7	230.0	78	64	74	79	B
10	9968418171	1112113536	DIAN AGUS SETIYAWAN	P	75	75	75	75.0	225.0	78	60	73	78	B
11	9968496879	1112113440	DIDIK KARYONO	P	75	80	75	76.7	230.0	75	60	73	78	B
12	9968320435	1112113249	EDWARD YOHANES PARTOGA	P	75	80	75	76.7	230.0	93	55	76	81	B
13	9963180274	1112113392	ENDANG PURYANI ANGGRAENI	P	75	80	75	76.7	230.0	78	57	73	78	B
14	9968458361	1112113254	FAIQOH NUR AINIYAH	P										
15	9978295384	1112113303	FENDY PRADANA	P	75	80	75	76.7	230.0	78	51	72	77	B
16	9968459078	1112113396	FITRI FAIZAH	P	75	80	75	76.7	230.0	100	56	77	82	B
17	9968495032	1112113304	FITRI MUSTIKA WULANDARI	L	90	85	90	88.3	265.0	100	45	82	87	B
18	9968496941	1112113398	FRENDI KURNIAWAN	P	75	75	75	75.0	225.0	93	48	73	78	B
19	9958378907	1112113491	FRIDHO DIRGAHINTA	P	75	75	75	75.0	225.0	95	48	74	79	B
20	9968493636	1112113213	HENI RIKA MELLIANA	P	75	75	75	75.0	225.0	90	48	73	78	B
21	9958379050	1112113351	IZZA YOGA MAHARDIKA	P	75	75	75	75.0	225.0	95	49	74	79	B
22	9968496760	1112113501	KIRANA CHITYADEWI	P	75	75	75	75.0	225.0	75	54	71	76	B
23	9968459253	1112113352	KRISMA NURADIKA	L	80	85	80	81.7	245.0	85	55	77	82	B
24	9968496416	1112113406	LIYA NURIYANTI	P	90	90	80	86.7	260.0	72	54	77	82	B
25	9968418002	1112113454	LUQMANUL HAKIM	P	75	75	75	75.0	225.0	73	52	70	75	B
26	9958378335	1112113315	MUHAMMAD BANI NUGROHO	P	75	75	75	75.0	225.0	73	55	71	76	B
27	9958415279	1112113504	MUHAMMAD THOYIB	P	80	80	75	78.3	235.0	78	49	72	77	B
28	9958415694	1112113360	MUSTOFA AINULYAQIN	P	90	95	85	90.0	270.0	80	52	80	85	B
29	9958413390	1112113410	NENDI ANATA VIRANA	P	75	80	75	76.7	230.0	83	51	73	78	B
30	9958733552	1112113456	NOPI MAEMONAH	P	75	75	75	75.0	225.0	73	54	70	75	B
31	9951361984	1112113551	PAMUJI ANTO	P	75	75	70	73.3	220.0	83	57	72	77	B
32	9958378116	1112113175	PUPUT SATIKA SANTI	L	75	80	80	78.3	235.0	98	54	77	82	B
33	9968458967	1112113362	RIKA ENDRASTUTY	P	75	75	75	75.0	225.0	93	54	74	79	B
34	9968459115	1112113273	RIZKI MEILASARI	P	75	80	80	78.3	235.0	83	55	75	80	B
35	9968458043	1112113467	RIZKY DWI MAYTANDI	P	75	80	80	78.3	235.0	68	49	70	75	B
36	9947534508	1112113368	RYANTI APRILIANA	P	75	80	75	76.7	230.0	78	58	73	78	B
37	9958414477	1112113373	SIGIT PURWADI	P	80	80	75	78.3	235.0	70	55	72	77	B
38	9947575398	1112113374	SLAMET RIYANTO	P	85	85	75	81.7	245.0	68	54	73	78	B
39	9936877015	1112113421	SUPRIYONO	L	75	75	75	75.0	225.0	55	55	67	72	B
40	9978296435	1112113326	TEGUH ADI DWI BRIANTONO	P	75	75	75	75.0	225.0	70	64	72	77	B
41	9958358201	1112113561	TEGUH SUN EDI	P	75	75	75	75.0	225.0	83	52	72	77	B
42	9968418460	1112113424	TRI DIAH LESTARI	P	75	75	75	75.0	225.0	95	72	78	83	B
43	9958413321	1112113327	TRI HARTANTI	P	90	90	85	88.3	265.0	90	54	82	87	B
44	9968418394	1112113565	TRI LILINNIMASTUTI	P	90	85	80	85.0	255.0	83	51	78	83	B
45	9968410549	1112113427	WIWIN ZULIASTANTI	P	76	80	80	78.7	236.0	83	61	76	81	B
46	9968456561	1112113474	YOSUA KRISTIONO	P	76	75	75	75.3	226.0	58	55	68	73	B
47		1112113522	YUNI MUHARYANI	P	90	95	85	90.0	270.0	83	56	82	87	B
48	9960064198	1112113569	ZAENAL ARIFIN	P	75	75	75	75.0	225.0	78	55	72	77	B
Jumlah siswa yang hadir														
Tanda tangan guru														

NR = NH+N UTS+NU

Pati, Desember 2012
Guru Mapel

LEGGER NILAI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SMA PGRI 1 PATI

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : XI IPS-3

Gasal

Dra. Titik Sudarti

KKM : 73

Nomor												
Urut	Induk Siswa Nasional (NISN)	Induk Sekolah (NIS)	Nama Siswa	L/P		Rata-Rata NH	3 NH	N UTS	NU	NR (PPK)	KOMENTAR	N.AFEKTIF
1	9960607836	1112113430	AINUR FITRIANA	L		85	255,0	80	60	79	2	B
2	9968458584	1112113334	AJI SAPUTRO	P		88	264,0	75	49	78	2	B
3	9968494760	1112113382	ALAMSYAH KHARISMA FATKHUR R	L		85	255,0	80	54	78	2	B
4	9971318722	1112113528	ALIF CHOIRUL HUDA	P		60	180,0	75	54	62	3	C
5	9968457892	1112113291	ANDITA PRIHASTIWI	P		84	252,0	78	58	78	2	B
6	9968410580	1112113479	ARIS PRASTYO WIDI CAHYONO	L		85	255,0	73	63	78	2	B
7		1011112949	CHIKO ARIYANTO	P		60	180,0	63	67	62	3	C
8	9968418442	1112113242	DESTY SITI RAHMANTI	P		84	252,0	83	55	78	2	B
9	9961733966	1112113389	DEVI NILAMSARI	P		85	255,0	83	58	79	2	B
10	9947590427	1112113483	DEWI LESTARI	P		95	285,0	45	61	78	2	B
11	9968458348	1112113298	DICKY ZULFIFAR	P		95	285,0	50	57	78	2	B
12	9968458516	1112113200	DIKKE PUSPITANINGTIAS	P		82	246,0	93	51	78	2	B
13	9958353274	1112113444	DWI MUHINDARTO	P		84	252,0	80	60	78	2	B
14	9968459117	1112113391	ELVA SATYA NUGRAHA	P		85	255,0	78	67	80	2	B
15	9968458030	1112113344	EMILDA DWI SETIYANTO	P		90	270,0	78	45	79	2	B
16	9968797900	1112113393	ERNA WIJAYANTI	P		85	255,0	83	52	78	2	B
17	9968497396	1112113346	FADLI NURUL UBAIDILLAH	L		60	180,0	65	54	60	3	C
18	9968456416	1112113258	FITRI MULYANI	P		86	258,0	80	51	78	2	B
19	9958414495	1112113305	GUSTA KRISNA FESTYALDI	P		88	264,0	63	63	78	2	B
20	9968456657	1112113349	HERLINDA FITRIANA	P		86	258,0	65	69	78	2	B
21	9953962487	1112113401	HERMAWAN NASRUDDIN	P		60	180,0	63	63	61	3	C
22	9947576817	1112113495	HERU PRANOTO UTOMO	P								
23	9958414827	1112113307	IKA WULAN DHARI	L		83	249,0	93	61	81	2	B
24	9968458670	1112113543	IRVAN BAGAS PERMANA	P		60	180,0	73	49	60	3	C
25		1112113353	KUKUH CANDRA SAPUTRA	P		84	252,0	80	58	78	2	B
26	9968458836	1112113355	LUTFIA ISTIANAH	P		89	267,0	70	53	78	2	B
27	9958358226	1112113455	LUTHFI MAULANI	P		93	279,0	57	55	78	2	B
28	9968418264	1112113412	NOOR ROHIM	P		88	264,0	65	60	78	2	B
29	9968456428	1112113457	NOVITA LESTARI	P		87	261,0	73	58	78	2	B
30	9968399802	1112113172	NUR ROHMANSYAH	P		86	258,0	80	57	79	2	B
31	9958353354	1112113461	OKTAFIAN ENDY SUSILO	P		91	273,0	63	54	78	2	B
32	9962096803	1112113554	REZA APRIANSAH	L		65	195,0	53	54	60	3	B
33	9968417960	1112113320	RIFKI FACHRUDIN KURNIAWAN	P		80	240,0	95	55	78	2	B
34	9968458802	1112113364	RISKY DWI ANDREANE	P		88	264,0	78	58	80	2	B
35	9968493723	1112113466	RIZA PRADANA MAHKOTA FILIH	P		65	195,0	53	57	61	3	B
36		1112113274	ROFIQOTUL AFIFAH	P		88	264,0	83	54	80	2	B
37	9961739496	1112113370	SEMA YUNITA HERLI YANA	P		84	252,0	75	63	78	2	B
38	9968459158	1112113371	SEPTIAN INDRA WISMANTO	P		85	255,0	78	57	78	2	B
39	9968496100	1112113512	SIGIT FENDIAN OKTAVIANTO	L		88	264,0	73	58	79	2	B
40	9968458529	1112113515	SISKA RATNA DEWI	P		82	246,0	93	52	78	2	B
41		1112113419	SITI HALIMATUS SAKDIYAH	P		89	267,0	65	61	79	2	B
42	9958378258	1112113422	SYAIFUL ARIF MUHAMMAD	P		83	249,0	90	51	78	2	B
43	9958358393	1112113564	TRI IRIYANTO	P		53	159,0	70	52	56	3	C
44	9958414506	1112113330	VITA NOVA REVIANA	P		82	246,0	90	67	81	2	B
45	9958378978	1112113425	WARIH ISWARI	P		88	264,0	73	54	78	2	B
46	9968637280	1011113086	WIDYA SINTA Y	P		88	264,0	60	66	78	2	B
47				P								
48				P								
Jumlah siswa yang hadir												
Tanda tangan guru												

$$NR = \frac{3NH + N\ UTS + NU}{5}$$

90 - 100 : Sudah kompeten pada semua KD

78 - 89 : Cukup kompeten pada semua KD

< 78 : Kurang kompeten pada semua KD

Pati, Desember 2012

Guru Mapel

Dwi Listyani, S.E

LAMPIRAN 13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : 616 /UN37.1.7/PP/2013 24... April 2013
Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA PGRI 1
di Pati

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Ardha Harya Kusuma
N I M : 7101408205
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. AP

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi XI IPS SMA PGRI 1 Pati". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2013 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

LAMPIRAN 14

PEMERINTAH KABUPATEN PATI
KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jalan Panglima Sudirman Nomor 26 Kode Pos 59113 P A T I
Telp (0295) 381127 http : // www.litbangkab.go.id
Fax (0295) 386014 e-mail : sekretariat@litbangpatikab.go.id

SURAT REKOMENDASI
PENELITIAN / *RESEARCH* / KEGIATAN SEJENISNYA
Nomor: R / 070 / 181 / 2013

I. DASAR HUKUM : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Bupati Pati Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati.

II. MENUNJUK SURAT DARI : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
Tanggal: 13 Mei 2013
Perihal : Ijin Penelitian

III. Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan penelitian / *research* / kegiatan sejenisnya dalam wilayah Kabupaten Pati yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama : **ARDHA HARYA KUSUMA**
2. Alamat : Desa Tlogorejo RT 03/RW 02 Kec Tlogowungu Kab Pati
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Bermaksud melaksanakan : penelitian untuk menyusun Skripsi dengan judul:

   " PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA PGRI 1 PATI TAHUN AJARAN 2012/2013"
5. Penanggung Jawab : Dr. Muhammad Khafid, S.Pd.,M.Si
6. Lokasi : SMA PGRI 1 Pati

IV. Dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Yang bersangkutan wajib menaati tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.
b. Sebelum melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus terlebih dahulu melaporkan diri kepada Kepala Wilayah / Desa setempat.
c. Setelah selesai melaksanakan penelitian **wajib** menyerahkan hasilnya 1 eksemplar kepada Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati.

V. Surat Rekomendasi ini berlaku dari : tanggal **18 Mei 2013** s.d. 18 **Agustus 2013**.

Dikeluarkan di : P A T I
Pada Tanggal : 18 Mei 2013
An. BUPATI PATI
KEPALA KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN PATI
a.b.

PARYADI
Penata Tingkat I
NIP 19690303 199803 1 005

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Bupati Pati (sebagai laporan);
2. Kepala Disdik Kab Pati;
3. Kepala SMA PGRI 1 Pati.

LAMPIRAN 15

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PGRI
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA PGRI 1 PATI
TERAKREDITASI A
Jl. A. Yani Gg Manggis 99 Pati, Telp. 382243-5500922, Fax. (0295) 382243

SURAT KETERANGAN

Nomor : 035/I03.38/SMA PGRI 1/KM. 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) PGRI 1 Pati menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

N a m a	: **ARDHA HARYA KUSUMA**
N I M	: 7101408205
Fak. /Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran / Ekonomi
Universitas	: UNNES Semarang

telah melaksanakan Observasi/penelitian di SMA PGRI 1 Pati pada tanggal 21 - 22 Juni 2013 dengan judul **" PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA PGRI 1 PATI TAHUN AJARAN 2012/2013). "**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai persyaratan untuk menyusun Skripsi.

Dikeluarkan,
Di : P A T I
Tanggal : 19 Agustus 2013.
Kepala SMA PGRI 1 Pati,

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SMA PGRI 1 PATI KAB PATI TERAKREDITASI A JAWA TENGAH

Drs. H. SUHARTO, S.Pd, M.Si
NIP. 19620616 198803 1 009